



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGHAFAL AYAT AL
QUR'AN MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS VI SD
NEGERI 29 SUNGAI GERINGGING**

TESIS

*Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah
Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam Mendapatkan Gelar
Magister Pendidikan (M. Pd)*

Oleh :

Desrayeni
NIM. 20010017

Dosen Pembimbing

Aguswan Rasyid, Lc, MA, Ph. D (Pembimbing I)
Dr. Ahmad Lahmi, MA (Pembimbing II)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1443 H/2022 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DESRAYENI,S.PdI**
NIM : 20010017
Tepat dan Tanggal Lahir : 20 Agustus 1986
Pekerjaan : Guru PAI SD Negeri 14 Sungai
Geringging

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini saya ini yang berjudul “,”**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGHAFAL AYAT AL-QUR’AN MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 29 SUNGAI GERINGGING**” benar karya Saya,kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat didalamnya kesalahan dan kekeliruan , hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya .

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Kampung Dalam, 1 April 2022

Saya yang Menyatakan



DESRAYENI,S.PdI
NIM.20010017

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

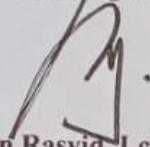
Hari : Kamis.11 Agustus 2022
Pukul : 13:30- 14-30
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : **DESRAYENI**
Nim : 20010017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Ayat AL-Qur'an Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas VI SDN 29 Sungai Geringging

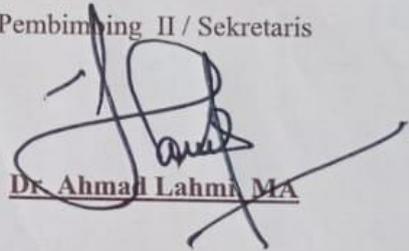
Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai **85** (Angka) Atau **A** (Huruf).

Pembimbing I / Ketua



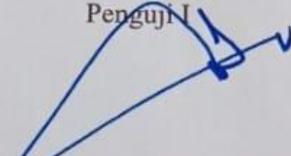
Aguswan Rasyid, Lc, MA, Ph. D

Pembimbing II / Sekretaris



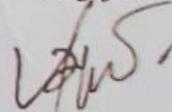
Dr. Ahmad Lahmi, MA

Penguji I



Dr. Mahyudin Ritonga, MA

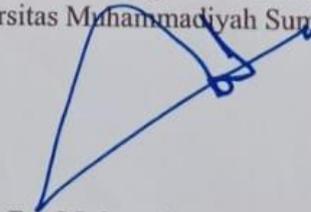
Penguji II



Dr. Sri Wahyuni, M. Pd.I

Megetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Mahyudin Ritonga, MA



LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I

Aguswan Rasyid, Lc,MA,Ph.D
Padang, 28 Mei 2022

Pembimbing II

Dr. Ahmad Lahmi, MA
Padang, Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studis

Dr. Ahmad Lahmi, MA
Padang, Juni 2022

Nama : **DESRAYENI**

NIM : 20010017

Judul Tesis : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Ayat Al-Qur'an Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas VI SDN 29 Sungai Geringging

ABSTRAK

Desrayeni (2022). Upaya meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Ayat Al-Qur'an Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging, Tesis Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang upaya metode Drill dalam meningkatkan Hasil Belajar dan langkah-langkah dari metode drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal Ayat Al-Qur'an serta mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan dari Metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an pada siswa kelas VI SDN 29 Sungai Geringging. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan skunder, Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa:

1. Metode Drill dalam meningkatkan hasil Belajar Menghafal Ayat Al-Qur'an Pada siswa kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging. mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode pembelajaran *Drill*. Hal ini terlihat dari prosentase ketuntasan belajar secara klasikal dengan prosentase pada tahap pertama lebih sebagian siswa hafal ayat yang telah ditugaskan, dan pada tahap kedua semua siswa bisa hafal hafal ayat yang telah ditugaskan. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran *Drill* sangat efektif untuk meningkatkan Hasil belajar menghafal Ayat Al-Qur'an.

2. Langkah-langkah Metode Drill dalam meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Ayat Al-Qur'an Pada siswa Kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging. a. Guru memberikan penjelasan tentang hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan latihan. b. Guru memberikan latihan sebagai persiapan untuk pelaksanaan. c. Melaksanakan pelatihan yang sesungguhnya. d. Latihan dilakukan secara berulang-ulang dan guru memberikan petunjuk-petunjuk yang dibutuhkan. e. Setelah melaksanakan latihan guru memberikan komentar atas hasil yang dicapai siswa. d. Setiap siswa harus memiliki Buku Juz Amma supaya mudah untuk menghafal ayat Al-Qur'an. bisa dibaca ketika duduk di halaman sekolah, jika disuruh untuk menghafalnya.

3. Kelebihan dan kekurangan dari metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal Ayat Al-Qur'an Pada siswa Kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging. kelebihan metode Drill : a. Kelebihan Metode Drill 1. Bahan yang diberikan secara teratur, tidak loncat-loncat dan langkah demi langkah akan melekat pada diri anak dan benar-benar menjadi miliknya. b. Adanya pengawasan bimbingan dan koreksi yang segera diberikan oleh guru memungkinkan murid untuk segera melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahannya. Dengan demikian juga akan menghemat waktu belajarnya. c. Pengetahuan atau ketrampilan siap yang telah terbentuk sewaktu-waktu dapat dipergunakan dalam keperluan sehari-hari baik untuk keperluan studi maupun untuk bekal hidup di masyarakat kelak. Kekurangan Metode Drill Dapat membentuk kebiasaan yang kaku. Respon yang terbentuk secara otomatis akan ataupun kepada mata pelajarannya

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Drill. Ayat Al-Qur'an

ABSTRACT

Desrayeni (2022). Efforts to improve Learning Outcomes of Memorizing Al-Qur'an Verses Through Drill Method for Class VI Students of SD Negeri 29 Sungai Geringging, Thesis Postgraduate Program, University of Muhammadiyah Sumatera Barat

This study aims to describe the efforts of the Drill method in improving Learning Outcomes and the steps of the drill method in improving the results of learning to memorize verses of the Qur'an and describe the advantages and disadvantages of the Drill Method in improving learning outcomes of memorizing verses of the Qur'an in grade VI students of SD Negeri 29 Sungai Geringging. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. used consisting of primary and secondary data sources, data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. Data were analyzed through data reduction, data presentation and conclusion drawing. While the validity of the data was tested using source triangulation.

The results of the study revealed that:

1. Drill method in improving the results of learning to memorize verses of the Qur'an in class VI SD Negeri 29 Sungai Geringging. has increased after the implementation of the Drill learning method. This can be seen from the percentage of classical learning completeness with the percentage in the first stage more than half of the students memorized the assigned verse, and in the second stage all students could memorize the assigned verse. Thus the application of the Drill learning method is very effective for improving learning outcomes for memorizing verses of the Qur'an.

2. Steps of the Drill Method in improving Learning Outcomes of Memorizing Al-Qur'an Verses in Class VI students of SD Negeri 29 Sungai Geringging. a. The teacher provides an explanation of the results to be achieved from the implementation of the exercise. b. The teacher provides exercises as preparation for implementation. c. Carry out actual training. d. The exercise is done repeatedly and the teacher gives the necessary instructions. e. After carrying out the exercise the teacher comments on the results achieved by the students. d. Every student must have a Juz Amma Book so that it is easy to memorize verses of the Qur'an. Can be read while sitting in the school yard, if asked to memorize it

3. The advantages and disadvantages of the Drill method in improving learning outcomes of memorizing Al-Qur'an Verses in Grade VI students of SD Negeri 29 Sungai Geringging. Advantages of the Drill method: a. Advantages of the Drill Method1 Materials are given regularly, not jumping and taking steps step by step will be attached to the child and really become his. b. The existence of supervision, guidance and correction that is immediately given by the teacher allows students to immediately make improvements to their mistakes. Thus it will also save learning time. c. Knowledge or ready skills that have been formed at any time can be used in daily needs, both for study purposes and for future life in the community. Disadvantages of Drill Method Can form rigid habits. The response that is formed automatically will be or to the subject. Exercises carried out under close supervision and in a serious atmosphere are easy to cause boredom and irritation. Finally, children are reluctant to practice and are lazy and they will strike to learn..

Keywords: Learning Outcomes, Drill Method. Quran verses

KATA PENGANTAR

(بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۱)

Tiada kata yang lebih patut penulis ucapkan kecuali hanya ucapan syukur yang sedalam-dalamnya disertai puja dan puji kehadiran Ilahi rabbi, Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya, kesehatan dan inayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini melalui proses yang panjang. Salam dan shalawat kepada Rasulullah saw yang telah mengantarkan umat manusia menuju jalan yang benar. Penyusun menyadari bahwa banyak kekurangan yang terdapat dalam Tesis ini yang berjudul : **Upaya meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an melalui metode Drill pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman**, maka Penyusun bersikap positif dalam menerima saran maupun kritikan yang sifatnya membangun.

Penyusun juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak Tesis ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penyusun patut menyampaikan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul Upaya meningkatkan hasil belajarmenghafal ayat Al-Qur'an pada siswakelas VI SD Negri 29 Sungai Geringging.

Salawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah berjuang dan membimbing menunjukkan jalan kebenaran kepada seluruh umat manusia menuju kebahagiaan dunia akhirat.

Tesis ini ditulis dalam rangka untuk mencapai gelar Magister (M. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini. Pada kesempatan ini ananda menyampaikan Terima Kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Riki Saputra, M. A** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan seluruh pembantu Rektor atas motivasi dan layanan fasilitas yang telah digunakan peneliti menjalani proses penelitian hingga selesai.
2. Bapak **Dr. Mahyudin Ritonga, M. A** selaku direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Bapak **Dr. Ahmad Lahmi, M. A** Selaku Ketua Prodi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan Juga Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi Dalam menyelesaikan Tesis Ini.

4. Segenap Dosen, Karyawan dan Tata Usaha atas bantuan fasilitas dan kemudahan yang diberikan selama peneliti menjalani masa kuliah sampai selesainya penyusunan tesis.
5. Bapak **Aguswan Rasyid, Lc, MA, Ph. D** selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang berharga.
6. **Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman** yang telah memberikan izin sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan S2 di UMSB.
7. **Kamenag Kabupaten Padang Pariaman** yang telah memberikan izin untuk mengikuti program pendidikan ini.
8. **Suami tercinta dan anak-anak tersayang** yang tidak pernah bosan memberikan motivasi dan do'a kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. **Ayahanda dan Ibunda**, yang merawat, mendidik dan membesarkan ananda, memberikan nasehat serta selalu mendo'akan. Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua yang membesarkan, mengasuh, dan mendidik penulis dengan limpahan kasih sayangnya. Do'a restu dan pengorbanannya yang tulus dan ikhlas yang telah menjadi dorongan yang selalu mengiringi langkah penulis dalam perjuangan meraih masa depan yang bermanfaat. Ucapan terima kasih juga penulis teristimewakan untuk keempat Saudara kandung penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini
10. **Para karyawan dan karyawan Pascasarjana UM SUMBAR** yang telah membantu memperlancar segala urusan dan persoalan penulis dalam menyelesaikan pendidikan S2 ini.
11. **Kawan-kawan perkuliahan**, handai tolan yang selalu berbagi dan mendorong penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Akhirnya, harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi pengajaran Pendidikan Agama Islam dan semoga bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan mendapat pahala yang setimpal, amiin.

Padang Pariaman , 04 April 2022

Tertanda

DESRAYENI, S. Pd. I
NIM. 20010017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
—يـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
—وـ	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

Kataba : كتب

Fa'ala : فعل

Zukira : ذكر

Yazhabu : يذهب

Su'ila : سئل

Kaifa : كيف

Haula : هول

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf		Huruf dan tanda	
ا	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
—يـ	atau ya kasrah dan	Ī	i dan garis di atas
—وـ	ya dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

Qāla : قال

Ramā : رما

Qīla : قيل

Yaqūlu : يقول

d. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *Ta marbutah* hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmamah, transliterasinya adalah “t”.

2) *Ta marbutah* mati

Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha “h”.

Contoh:

Rauḍah al-atfāl : روضة الأطفال

Al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة

Talḥah : طلحه

e. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

Rabbanâ : رَبَّنَا

Nazzala : نَزَّلَ

Al-birr : البِرِّ

Al-ḥajj : الْحَجِّ

Nu'ima : نَعْمَ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang ikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu

huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

Ar-rajulu : الرجل

As-sayyidatu : السيدة

Asy-syamsu : الشمس

Al-qalamu : القلم

Al-badī'u : البديع

Al-jalālu : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuḏūna : تأخذون

An-nau' : النوع

Sya'un : شيء

Inna : إن

Umirtu : أمرت

Akala : أكل

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar Al-Qur'an.....	10
a. Pengertian Belajar.....	10
b. Hasil Belajar	12
c. Faktor faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	16
B. Hakekat Menghafal AlQur'an	
a. Pengertian Menghafal Ayat Al-Quran	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hafalan.....	23
c. 19 Kaidah Menghafal Al-Qur'an.....	31
d. 25 Metode Menghafal Al-Qur'an Terbaik.	32
e. Metode Paling Efektif Menghafal Al-Qur'an	33
C. Model Pembelajaran Metode Drill.....	34
a. Penengertian Model Drill	35
b. Syarat Syarat Metode Drill.....	37
c. Langkah Langkah Penggunaan Metode Drill.....	37
d. Penilaian atau Pemeriksaan	40
e. Kelebihan dan Kkekurangan metode Drill	59
D. Hasil Penelitian Relevan.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan waktu Penelitian.....	43
B. Latar Penelitian	43
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	43
D. Data dan Sumber Data.....	45
E. Intrumen dan Prosedur Pengumpulan Data	45

F. Prosedur Analisis Data.....	50
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	52

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian	55
B. Temuan Penelitian.....	61
a. Metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar menghafal Al- Qur'an Pada siswa Kelas VI SDN 29 Sungai Geringging.....	62
b. langkah – langkah Metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'an	70
c. positif dan dampak Negatif dari Metode Drill dalam rangka meningkatkan hasil belajar Menghafal ayat AlQur'an.....	81
C. Pembahasan.....	84
a. Metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar menghafal Al- Qur'an Pada siswa Kelas VI SDN 29 Sungai Geringging.....	84
b. langkah – langkah Metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'an	89
c. Kekurangan dan Kelebihan dari Metode Drill dalam rangka meningkatkan hasil belajar Menghafal ayat Al-Qur'an.....	91

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	97
B. Rekomendasi.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto dokumen Lainnya)

DAFTAR TABEL

NO	NOMOR TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
1	4.1	Daftar Penilaian Hasil Belajar Siswa	47
2	4.2	Jumlah Guru dan Karyawan SDN 29 Sungai Geringging	58
3	4.3	Jumlah Siswa Kelas VI SDN 29 Sungai Geringging	59
4	4.4	Data Pegawai SD Negeri 29 Sungai Geringging	60
5	4.5	Sarana dan Prasarana SDN 29 Sungai Geringging	61

DAFTAR GAMBAR

NO	NOMOR TABEL	NAMA
1	1.1	Gambar Lokasi Penelitian
2	1.2	Wawancara Dengan Guru PAI
3	4.1	Proses Pelaksanaan Metode Drill
4	4.2	Evaluasi hafalan Siswa
5	4.3	Prose menghafal menggunakan metode Drill
6	4.4	Kultum Jumat
7	45	Pemberian Riword Kepada Siswa yang banyak hafal

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat ,yang diproses dan dilaksanakan mulai dilingkungan keluarga, Sekolah dan masyarakat oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, keluarga dan masyarakat. “pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, dan dan informal disekolah ,yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan secara tepat.¹

Pendidikan berasal dari kata “Pedagogi” yang berarti pendidikan dan kata “Peadagogi” yang berarti ilmu pendidikan yang berasal dari bahasa Yunani. Peadagogia terdiri dari dua kata “Peados dan agoge yang berarti saya membimbing, memimpin anak,. Menurut UU Sistem Pendidikan No.20 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian , kecerdasan, Akhlak mulia, secara keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Dari penjelasan ini pendidikan dapat diartikan aktifitas seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju pertumbuhan dan perkembangan secara optimal dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab, berikut penjelasan pendidikan menurut beberapa Ahli sebagai berikut :

Abudin Nata Menyimpulkan Pendidikan merupakan Kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, seksama terencana dan bertujuan dan dilaksanakan

¹ .Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, penerbit (Jakarta:PT RajaGrafindo)h.11

² . *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*(UU RA No.20 Th.2003)Cet.V:Jakarta : Sinar Grafika,2013)C,h.3.

oleh orang dewasa dalam arti memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan kepada peserta didik secara bertahap.³Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi mengatakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan Usaha sadar untuk mneyiapkan peserta didik dalam menyakini ,memahami,menghayati ,dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.⁴

Penjelasan diatas,dapat diungkapkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah susatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap murid agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan,makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama Islam yang dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya,dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat. “Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam wewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi diri sehingga memiliki kekuatan rohani, control diri, jati diri, intelektual, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki untuk diri peserta didik, masyarakat, bangasa, maupun Negara”⁵

Dalam surat Az-Zariyat (51) ayat 56 menjelaskan tentang tujuan pendidikan agama islam yaitu:

﴿ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ۝٥٦ ﴾

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.(Q.S Az-Zariyat:56)⁶

Ayat diatas menerangkan tentang jin dan manusia itu diciptakan supaya mengabdikan kepada Allah SWT, dengan cara mengerjakan segala perintah dan menjauhi segala larangannya. Belajar merupakan salah satu cara

³ .Abuddin Nata,*Filsafat Pendidikan Isalam* (Ciptat: PT Logos Wacana Ilmu) h.10.

⁴ .Chabib Thoha dan abdul Mu'thi ,*Proses Belajar Mengajar PBM-PAI di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998),h. 180

⁵ . Suryosubroto, *Beberapa Aspek-Aspek Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2009), hlm. 2

⁶ .Departemen Agama RI,2007.al-Qur'an dan Terjemahnya,Bandung:Al-Hikmah

supaya manusia memperoleh ilmu pengetahuan.mengenal tentang apa yang dianjurkan dan manayang tidak.Untuk dapat mewujudkan maksud dari pendidikan agama islam pendidik perlu mengetahui hal-hal yang bisa mendukung dan mempengaruhi proses belajar. Guru memahami secara bersama sama demi pembelajaran yang tepat.

Sesuatu yang mempengaruhi seorang pelajar yaitu hasil belajar. Tidak semua murid memperoleh hasil belajar yang baik terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran tersebut. Suasana yang seperti ini akan memudahkan materi pelajaran masuk dalam pikiran dan pemahaman peserta didik, ini bisa terjadi karena adanya minat, sehingga dengan sendirinya peserta didik mau memusatkan perhatiannya secara intensif terhadap suatu pelajaran

Pembangunan program pendidikan saat ini tidak mengabaikan tujuan pendidikan membentuk manusia yang bertakwa dan bertakwa, menjadi pribadi yang berakhlak mulia, beriman dan berakhlak mulia. Untuk tujuan ini, banyak sekolah telah mengenali banyak dari sekolah-sekolah ini dan sekarang mulai menyelenggarakan kelas sore dalam mata pelajaran yang diinginkan seperti yang dijelaskan untuk tujuan pendidikan dalam berbagai cara.²⁹ Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman,

Untuk mencapai , semua rencana pembelajaran yang baik memerlukan metode yang mendukung dan tepat agar tidak mengecewakan hasil yang diinginkan di SD N 29 Sungai Geringging Liga Padang Pariaman . Siswa ditakdirkan untuk mempersiapkan hari sebelumnya. Karena Al-Qur'an bisa campur tangan. Al-Qur'an adalah kitab yang mempunyai kelebihan ini karena Al-Qur'an tidak akan tertukar sampai akhir zaman.

Syafaat Al-Qur'an sama dengan syafaat lainnya kelak di hari kiamat, Syekh Abdul Fattah al-Qadi menjelaskan bahwa syafaat Al-Qur'an berbeda dengan syafaat lainnya kelak di hari kiamat. Syafaat Al-Qur'an mencegah seseorang jatuh dalam kobaran api neraka, sedangkan syafaat yang lain mengangkat dan menyelamatkan seseorang dari kobaran api neraka. Artinya seorang yang mendapatkan syafaat Al-Qur'an, ia akan tercegah dan tidak

sampai jatuh dalam kobaran api neraka meskipun ia divonis sebagai penghuni neraka. Sementara orang yang mendapatkan syafaat selain Al-Qur'an.⁷

Ini menjelaskan betapa kuatnya Al-Qur'an, itu adalah kitab Tuhan yang mukjizatnya tetap ada sampai Hari Pembalasan, seperti lampu yang tidak pernah padam. Setiap orang membutuhkan cahaya Al-Qur'an yang dapat menerangi jalan hidupnya. Syafaat-Nya seperti air tawar, didambakan oleh setiap jiwa. Barangsiapa membaca dan meminum air dari cawan Al-Qur'an, maka ia layak mendapatkan kemuliaan-Nya. Semoga kita semua mengamalkan kandungan Al Quran dan memohon syafaat di hari akhir

Al-Qur'an adalah Firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijihad. ajaran yang terkandung dalam Al-Quran itu terdiri dari dua prinsip besar yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut Aqidah, dan yang berhubungan dengan amal disebut syariah.⁸

Belajar membaca Alqur'an membutuhkan guru yang kompeten, profesional dan religius, metode pembelajaran yang tepat dan benar. Sangat penting bagi guru untuk menguasai proses pembelajaran, karena guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan yang bermanfaat kepada siswa. Jika guru salah mengajar suatu mata pelajaran, jika salah, dia juga akan menerimanya. Metode juga menjadi perhatian bagi murid karena bias merubah cara pandang belajar dan pemahaman murid terhadap pelajarannya.

Kesanggupan agar dapat menulis dan hafal Alquran baik dan benar adalah manusia yang berilmu dan itu adalah kewajiban setiap manusia.. Dijelaskan dalam "firman Allah SWT dalam al- Qur'an An-Naml ayat 91-92. Yang berbunyi :

⁷ . <https://islam.nu.or.id/post/read/110117/Penjelasan-tentang-syafaat-al-qur-an>

⁸ Zakiah Darajad, *kk, ilmu pendidikan islam'(Bumi aksara).*, h.19

﴿إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ ۥ كُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۚ ٩١﴾ وَأَنْ أَتْلُوا الْقُرْآنَ قَمَنْ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ ٩٢﴾ ﴿إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ ۥ كُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۚ ٩١﴾ وَأَنْ أَتْلُوا الْقُرْآنَ قَمَنْ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ ٩٢﴾

Artinya: Sesungguhnya aku (Nabi Muhammad) hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Makkah) yang telah menjadikannya suci dan memiliki segala sesuatu. Aku diperintahkan agar masuk ke dalam golongan orang-orang muslim. Aku juga hanya diperintahkan) agar membacakan Al-Qur'an (kepada manusia). Maka, siapa yang mendapat petunjuk, sesungguhnya dia mendapatkannya untuk (kebaikan) dirinya. Siapa yang sesat, maka katakanlah, "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan."⁹

Pada pembelajaran Metode Drill, siswa setiap siswa disuruh menghafal ayat Al-Qur'an pada waktu setelah jam Sekolah berakhir dilaksanakan setelah pulang Sekolah tepatnya pada waktu setelah sholat zuhur, Siswa dikumpulkan disuatu tempat yang nyaman disekolah khususnya kelas VI, setelah itu setiap siswa berjanji komitmen terhadap tugas hafalan yang diberikan oleh Guru Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging dalam waktu yang telah ditentukan harus Hafal dan bersedia menampilkan hafalannya didepan teman-temannya dan setelah itu setiap siswa wajib membawa buku Juz Amma karena mudah untuk dibawa kemana dan disana lengkap terjemahannya khusus Juz ke 30.

Dalam Penggunaan Metode Drill dalam upaya meningkat hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an pada Siswa SD Negeri 29 Sungai Geringging disini ada tergambar bahwa metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar menghafala ayat Al-Qur'an tergambar kepada hasil

⁹ . Departemen Agama RI, 2007. Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Al-Hikmah

penelitian menjelaskan dari sekian persen siswa yang hafal ayat Al-Qur'an dapat dilihat dari tahap-tahap penghafalan hafalan siswa terhadap tugas yang telah diberikan oleh Guru, seperti tahap sebelum menggunakan metode Drill Siswa hafalnya sekian dari 33 siswa, Setelah tahap 1 diberlakukannya metode Drill siswa hafal ayat Al-Qur'an sekian persen dan selanjutnya tahap 2 siswa hafalnya sekian persen dari 33 siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging. Selain waktu yang telah ditentukan, waktu yang akan dicapai di Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging, dalam hal ini Kabupaten Padang Pariaman merupakan cara yang sesuai untuk menuju yang direncanakan salah satu buku mutu pencatatan hafalan ayat-ayat Alquran. yaitu dengan metode konvensional. Hal ini tentunya juga tidak bisa dan dicapai tanpa pemikiran matang pihak yang mendukung sehingga disusunlah program pembelajaran tahunan dan reguler untuk mendukung studi penghafal ayat Al-Qur'an.

Dari uraian wawancara di SDN 29 Sungai Geringging yaitu Ibu Mery Efri Yeni, Mengatakan masih banyaknya murid yang belum hafal Ayat Al-Qur'an ayat Pendek pilihan yang disuruh untuk membaca sambil mengingat terus diahafal, pada ayat tertentu yang disuruh untuk menghafalnya, mungkin disebabkan kurangnya minat dan perhatian orang tua dirumah dalam membimbing anaknya dalam menghafal Ayat Al-Qur'an, untuk itu kami mencoba menerapkan metode Drill dalam meningkatkan hafalan Alqur'an. karena berdasarkan pengalaman saya dalam menggunakan Metode Drill ini sangat efektif dalam hal meningkatkan hafalan siswa dan metode Drill sesuai dengan materi untuk usaha meningkatkan hasil belajar hafalan ayat Al-Qur'an, semoga dengan metode ini hafalan peserta didik dapat ditingkatkan dan sesuai dengan program tahfis, yang mana kami ajarkan di program ekstrakurikuler yang dilaksanakan setelah Proses belajar Mengajar berakhir yaitunya setelah pulang sekolah siswa

disuruh kembali ke sekolah dengan diberi tugas menghafal ayat Al-Qur'an sambil duduk santai menghafal Al-Qur'an dengan metode Drill.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti ke SDN 29 Sungai Geringging, Pada Siswa Kelas VI dengan jumlah siswa 34 ditugaskan menghafal Ayat Al-Qur'an yaitu Surat Al-Qaari'ah. Dapat dijelaskan sebelum meneliti Hanya 40 Persen siswa dapat mencapai target memenuhi kriteria ketuntasan minimum dengan KKM 75, dan setelah diteliti dengan menggunakan metode Drill Maka hasil belajar menghafal Ayat Al-Qur'an Sudah Lumayan Meningkatkan dari yang biasa. Dari beberapa macam metode pembelajaran yang ada saya yakin metode Drill ini yang sangat cocok dan sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti buat.

Secara umum mata pelajaran menggunakan metode Drilling agar siswa memiliki kompetensi dan keterampilan sebagai berikut:

1. Bisa hafal Al-Qur'an surat pilihan dengan lancar, Mempraktikkan bentuk-bentuk persembahan ibadah untuk siswa.
2. Menghafal Surat Al-Qur'an memiliki kemampuan untuk membentuk kepribadian dan rasa kemanusiaan di antara orang lain.
3. Dengan menghafal Al-Qur'an, seseorang dapat membentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.
4. Dapat menerapkan diri untuk melaksanakan ibadah yang sesuai dengan ajaran agama¹¹

Menghafal al-Qur'an pada siswa di SDN 29 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Geringging dari aspek keterampilan menyimak, menyimak, tajwid, membaca dan menghafal. Dalam kegiatan menghafal ini, siswa perlu memiliki konsentrasi yang tinggi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan menghafal, seorang Guru Pendidikan Agama Islam

¹⁰ .Mery Efriyeni .2021.Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 29 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging, *Wawancara Pribadi* , 9 September

¹¹ . Mery Efriyeni .2022.Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 29 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging, *Wawancara Pribadi* , 9 September

harus bisa memotivasi siswa dengan baik menuju kegiatan keagamaan yaitunya menghafal ayat Al-Quran Melalui Metode Drill”.¹²

Atas dasar masalah yang diuraikan, tentang “Upaya meningkatkan hasil belajar menghafal ayat-ayat Al-Quran melalui solusi pekerjaan rumah kelas 6 SD Negeri 29 Sungai Geringging.

B. Fokus Penelitian

Dari permasalahan yang dijelaskan jadi focus penelitian ini hanya pada Aspek: “Bagaimana cara meningkatkan hafalan Ayat AlQur’an melalui Metode latihan /Drill Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging?

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian adalah :

1. Bagaimana Metode Drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an oleh murid kelas VI SDN 29 Sungai Geringging
2. Bagaimanakah langkah – langkah Metode Drill dalam hafalan AlQur’an pada murid kelas VI SDN 29 Sungai Geringging?
3. Apakah kelebihan dan kekurangan dari Metode Drill dalam rangka meningkatkan hafalan ayat Al-Qur’an pada murid Kelas VI SDN 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Metode latihan/Drill meningkatkan hafalan Al- Qur’an pada murid kelas VI SDN 29 Sungai Geringging
2. Mendeskripsikan langkah – langkah Metode latihan/Drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an pada siswa kelas VI SDN 29 Sungai Geringging
3. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari Metode Drill dalam rangka hafalan ayat AlQur’an oleh murid Kelas VI SDN 29 Sungai Geringging

¹² . Mery Efriyeni .2021.Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 29 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging, *Wawancara Pribadi* , 9 September 2022

Kabupaten Padang Pariaman

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

mereka terlibat dalam hal ini, bisa memperluas usaha yang berhasil untuk belajar menghafal ayat AlQur'an, dapat memberikan informasi akurat, akurat, relevan, serta tepat waktu. di SDN 29 Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman.

2. Kegunaan Akademis

- a. terencana dan terarah untuk menggiring siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan.
- b. Melengkapi persyaratan mendapatkan gelar S2 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Tahun 2022
- c. Menyumbangkan gagasan pelaksanaan upaya peningkatan hafalan siswa terhadap ayat-ayat Alquran bagi guru untuk lebih mengarahkan murid dalam menghafal
- d. Untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan serta pentingnya menghafal Al-Qur'an.
- e. Menambahkan Akhlak yang baik bagi sifat dan tingkah laku murid dalam hal bertindak dalam melakukan sesuatu hal.
- f. Bagi Peneliti selanjutnya: a) Untuk dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh Rekan – rekan sesama Mahasiswa yang membutuhkan referensi tentang Upaya Meningkatkan Hafalan Ayat Al-Qur'an Melalui Metode Drill Pada Siswa SD Negeri 29 Sungai Geringging, b) dapat dijadikan sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti yang akan datang, serta Motivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Belajar Menghafal Ayat Al-Qur'an

a. Pengertian Belajar

Para ahli di bidang pendidikan menyebutkan definisi tentang belajar dengan versi masing-masing. Berikut pengertian belajar menurut para ahli.

- 1) Belajar menurut Gagne merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah.
- 2) Belajar menurut Moh Surya adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.
- 3) Belajar menurut Moh Surya adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku, yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.
- 4) Menurut Cronbach adalah Learning is shown by a change in behaviour as result of experience.
- 5) Menurut James O. Whittaker Belajar adalah Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman¹³

¹³ Mukrimaa, Syifa, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran, Plus Aplikasinya* (Bandung :Business Management of Education Indonesian University of Education Bumi Siliwangi, 2014), hlm 33-34

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Perubahan tingkah laku yang terjadi dalam belajar yaitu:

- (1) Perubahan terjadi secara sadar,
- (2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional,
- (3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif,
- (4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- (5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah,
- (6) Perubahan berhubungan dengan beberapa aspek kognitif, psikomotorik dan efektif seseorang.¹⁴

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku yang diakibatkan oleh interaksi siswa dengan lingkungan. Perilaku ini mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya. Sehingga kita dapat mengidentifikasi hasil belajar melalui penampilan. Sebagaimana yang dikatakan Kimble dan Garmezy dalam Moh. Ali, sifat perubahan perilaku belajar relative permanen. Masalah pengertian belajar ini, para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing. Tentu saja mereka mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Slameto merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dari pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang di tunjukan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan berupa fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru .¹⁵

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Hal-hal yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010)hlm.3

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam pengetahuan belajar.¹⁶

Sebagaimana dijelaskan dalam Surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi sebagai berikut:

﴿ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ﴾
(١٢٥)

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.¹⁷

Khusus untuk QS. al-Nahl (16): 125 di atas, adalah berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Dalam ayat ini, Allah swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad saw., dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik (billatiy hiya ahsan).

b. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang, yaitu hasil” dan „belajar“. Hasil adalah suatu perolehan akibat dilakukannya suatu

¹⁶ Ibid.h 83

¹⁷ . Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, Al-Qur'an dan Terjemahannya,2009,h,537

aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar adalah suatu proses psikis yang ditandai dengan adanya suatu perubahan perilaku pada individu tersebut.

Suprijono Agus berpendapat bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Begitu juga dengan seorang siswa yang belajar, tujuannya bukan hanya mendapatkan ilmu, nilai, dan keterampilan yang bagus saja, tetapi juga belajar bagaimana cara mendapatkan ilmu baru tersebut melalui proses belajar. Perolehan hasil belajar selain pengetahuan, nilai, dan keterampilan adalah suatu perubahan perilaku yang dapat diperoleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar¹⁸

Berikut Beberapa pengertian Hasil Belajar Menurut para Ahli adalah sebagai berikut

1. Gagne berpendapat dalam Suprijono Agus bahwa hasil belajar adalah sebagai berikut.¹⁹

a. Informasi verbal

Informasi verbal adalah kapabilitas mengungkapkan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

b. Keterampilan intelektual

Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasikan, kemampuan analitis sintesis fakta – konsep dan mengembangkan prinsip – prinsip.

c. Strategi Kognitif

Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

d. Keterampilan motorik

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hlm.5

¹⁹ *ibid.* hlm.5

Keterampilan motorik adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. Oleh karena itu keterampilan seseorang itu berbeda-beda dengan siswa yang satu dengan yang lainnya. Karena setiap siswa memiliki kelemahan dan kelebihan sendiri-sendiri.

e. Sikap

Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai – nilai sebagai standar perilaku.

Jadi hasil belajar Pendapat gagne adalah kemampuan untuk memperoleh informasi verbal tentang pengetahuan, keterampilan intelektual, kognitif dan motorik serta merubah perilaku sikap seseorang agar menjadi sikap yang baik.

2. Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Bahwa hasil belajar itu bersifat menyeluruh artinya bukan sekedar penguasaan pengetahuan dalam materi tetapi juga nampak pada perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu.²⁰
3. Menurut Gagne Menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variable bawaannya melalui perlakuan pembelajaran tertentu”.
4. Menurut Abdurahman menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2011) hlm.22

5. Menurut Uno menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya”.
6. Menurut Kunandar menyatakan bahwa: Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai tanda-tanda yang menunjukkan terjadinya perubahan perilaku yang akan dicapai oleh peserta didik sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap²¹

Berdasarkan pendapat para di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan individu yang di tandai dengan berhasilnya ketercapaian belajarnya dalam satu kompetensi dasar. Dimana kompetensi dasar merupakan kemampuan minimal pada siswa yang ditentukan dari tiap mata pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. Sedangkan hasil belajar silabus merupakan perubahan perilaku individu berdasarkan ketercapaian individu yang diukur dari kompetensi-kompetensi dasar yang didapat dari pengalaman individu, perubahan perilaku ini dapat berupa pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang dimiliki setiap individu.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu dari dalam diri siswa dan luar diri siswa. Unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar yaitu :

1) Tipe hasil belajar bidang kognitif

Didalam tipe ini terdapat beberapa uraian hasil belajar kognitif yang didasarkan pada pemahaman, hafalan, belajar (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Tipe hasil belajar afektif

Hasil belajar efektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, dan menghargai guru dan teman sekelas.

3) Tipe hasil belajar psikomotor

²¹ . Noviyana dan Maryatun, 2016. *pengaruh penggunaan Metode Drill terhadap hasil belajar Akuntansi. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol.4. No.2 (2016) 69-77*

Tipe hasil belajar psikomotor tampak pada skill atau keterampilan, pada dasarnya tipe hasil belajar tersebut tidak berdiri sendiri melainkan selalu berhubungan satu sama lain bahkan ada dalam kebersamaan.²²

Menurut 3 ranah diatas yaitu Kognitif, Efektif dan Psikomotor dalam hasil belajar bahwa ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan yang di peroleh, ranah afektif berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang dan sikap serta penghargaan, emosi dan motivasi di dalam belajar. Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan siswa dalam proses belajar.

Gagne dalam Purwanto, menyatakan hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulusstimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.²³

Berdasarkan pengertian hasil belajar tersebut diatas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru serta hasil belajar bersifat menyeluruh tidak sekadar penguasaan materi ,dengan perubahan tingkah laku peserta didik secara terpadu. Jadi hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses tercapainya kemampuan yang bersifat global yang diperoleh dari hasil belajar berupa tes tertulis dan keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan menurut Slameto yakni²⁴

a. Faktor-Faktor Intern

1) Faktor Jasmaniah

Faktor ini meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis dalam belajar diantaranya sebagai berikut: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

²² Nana Sudjana, *Penilaian...* hlm.50

²³ Purwanto, *Evaluasi...* hlm.42

²⁴ Slameto, *Belajar.....* hlm.50

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor-Faktor *Ekstern*

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga sangatlah berpengaruh dengan belajar. bahwa Interaksi antara orang tua dengan anak sangatlah berpengaruh terhadap siswa terutama pada masa depannya. Melalui interaksi maka akan dapat membina ikatan-ikatan emosi yang kuat ini berarti membantu menimbulkan perubahan pada anak dan mengembangkan kemampuan emosionalnya. Orang tua yang kurang peka terhadap emosi anaknya, dapat menjadikan anaknya tumbuh menjadi individu yang tidak dapat mengembangkan emosinya. Lain halnya dengan orang tua yang perhatian terhadap emosi anaknya, dia akan membiarkan dan membantu emosi anaknya keluar atau berkembang, dengan tidak melepaskan tanggung jawabnya sebagai orang tua. Orang tua akan mengawasi mengarahkan emosi anaknya sehingga terealisasi dengan baik ke arah yang positif.

2) Faktor di lingkungan Sekolah

Faktor di lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa, hal ini dipengaruhi juga oleh cakupan kurikulum, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, pelajaran waktu sekolah dan sarana prasarana di sekolah.

3) Faktor di lingkungan Masyarakat

Faktor di lingkungan masyarakat ini merupakan factor *ekstern*, jadi di masyarakat sekitar sangatlah mempengaruhi pada perkembangan emosi seseorang, dan juga faktor dari lingkungan keluarga juga sangat membantu anak dalam mengontrol emosinya, lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi social dan soaiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan anak, dalam masyarakat individu (terutama anak-anak dan remaja) anak melaukan interaksi sosial dengan teman sebaya ataupun anggota masyarakat lainnya yang akan menimbulkan aspek atau

dampak yang positif terhadap perkembangan anak kelak. Terutama dapat membantu mempengaruhi kecerdasan emosionalnya.²⁵

Orang lain yang dimaksud adalah guru, pendidik, maupun tenaga profesional lainnya. Lembaga pendidikan yaitu sekolah merupakan tempat komunikasi yang penting bagi perkembangan emosi anak, pengendalian terhadap keinginan atau kebutuhan diri, motivasi terhadap emosi dan peragaan diri maupun orang lain yang kesemuanya merupakan perwujudan dari kecerdasan emosional anak yang berubah karena hasil belajar dari kehidupannya.

Dimiyati berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masalah belajar terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* yang dialami oleh siswa dalam belajar meliputi:

- (1) Sikap terhadap belajar.
- (2) Motivasi belajar.
- (3) Konsentrasi belajar.
- (4) Kemampuan mengolah bahan belajar
- (5) Kemampuan memperoleh hasil belajar
- (6) Kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan
- (7) Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil kerja siswa.
- (8) Rasa percaya diri siswa.
- (9) Intelegensi dan keberhasilan belajar.
- (10) Kebiasaan belajar siswa.
- (11) Cita-cita siswa.²⁶

Faktor *ekstern* belajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- (1) Guru sebagai pembina belajar.
- (2) Prasarana dan sarana pembelajaran.
- (3) Kebijakan penilaian.
- (4) Lingkungan sosial siswa di sekolah dan kurikulum sekolah.²⁷

²⁵ Slameto, *Belajar*..... hlm.50-52

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar*..., hlm.260

²⁷ .ibit.261

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan uraian di atas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* pada masalah belajar dipengaruhi pada diri siswa sendiri sedangkan untuk faktor *ekstern* dipengaruhi pada oleh alam sekitar atau lingkungan sekitar.

c. Hakekat Menghafal Ayat Al-Qur'an

a. Pengertian Menghafal Ayat Al-Quran

Kata *tahfiz* merupakan bentuk masdar dari *haffaza*, asal dari kata *hafiza-yahfazu* yang artinya “menghafal.”²⁸ adalah lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederetan kaum yang menghafal.²⁹ Dalam kamus besar Bahasa Indonesia menghafal merupakan telah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat (tanpa melihat buku atau catatan lainnya).³⁰

Bunyamin Yusuf Surur mendeskripsikan orang yang hafal al-Qur'an sebagai orang yang hafal seluruh al-Qur'an dan mampu membacanya secara keseluruhan di luar kepala atau *bi al-ghaib* sesuai aturan-aturan bacaan-bacaan ilmu tajwid yang sudah masyhur.³¹

Menurut Farid Wadji, *tahfiz* al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai proses menghafal al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan/ diucapkan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus. Orang yang menghafalnya disebut *al-hafiz*, dan bentuk pluralnya adalah *al-huffaz*.³² Definisi tersebut mengandung dua hal pokok, yaitu : pertama, seorang yang menghafal dan kemudian mampu melafadzkannya

²⁸ . Ibrahim Anis, dkk., Al-Mu'jam Al-Wasit, (Nurul Hidayah, Strategi Belajar Mengajar)”*Jurnal, TA'ALLUM, Vol. 04, No. 01, Juni 2016.h 66*

²⁹ Abdurrah Nawabuddin, *Teknik Menghafal Al Qur'an Kaif Tahfadhul Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), cet. 5, hlm.23

³⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) hlm. 381

³¹ Bunyamin Yusuf Surur, “*Tinjauan Komparatif Tentang Pendidikan Tahfidz al-Qur'an di Indonesia dan Saudi Arabia*”, (Nurul Hidayah, Strategi Belajar Mengajar)”*Jurnal, TA'ALLUM, Vol. 04, No. 01, Juni 2016.h 66*

³² .PROSES HAFAL ALQURAN Farid Wadji, “*Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an (Studi atas Berbagai Metode Tahfiz)*”, *Tesis*, UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta : Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm 18.

dengan benar sesuai hukum tajwid harus sesuai dengan mushaf al-Qur'an. Kedua, seorang penghafal senantiasa menjaga hafalannya secara terus menerus dari lupa, karena hafalan al-Qur'an itu sangat cepat hilangnya.³³ Dengan demikian, orang yang telah hafal sekian juz al-Qur'an dan kemudian tidak menjaganya secara terus menerus, maka tidak disebut sebagai hafidz al-Qur'an, karena tidak menjaganya secara terus menerus. Begitu pula jika ia hafal beberapa juz atau beberapa ayat al-Qur'an, maka tidak termasuk hafidz Al-Qur'an.

Pada hakekatnya arti hafalan secara bahasa tidak berbeda dengan arti secara istilah, dari segi pengungkapannya mengingat apa yang telah dihafal, maka penghafal Al-Qur'an berbeda dengan penghafal hadits, syair, dan lain-lainnya. Hafal Al-Qur'an adalah hafal seluruh Al-Qur'an dengan mencocokkan dan menyempurnakan hafalannya menurut aturan-aturan bacaan serta dasar-dasar tajwid yang benar. Seorang *hafiz* harus hafal Al-Qur'an secara keseluruhan (tidak bisa disebut *al-hafiz* bagi orang yang hafalannya setengah atau sepertiganya secara rasional). Dan apabila ada orang yang telah hafal kemudian lupa, lupa sebagian atau keseluruhan karena disepelekan dan diremehkan tanpa alasan karena usia terlalu tua atau sakit, maka tidak dikatakan *hafiz* dan tidak berhak menyandang predikat "penghafal Al-Qur'an"³⁴

Sedangkan secara harfiah, al-Qur'an berasal dari kata *qaraa* (قرأ) yang berarti membaca atau mengumpulkan. Kedua makna ini mempunyai maksud yang sama, membaca berarti juga mengumpulkan, sebab orang yang membaca bekerja mengumpulkan ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam sesuatu yang ia baca.³⁵ Al-Qur'an diartikan mengumpulkan karena Al-Qur'an mengumpulkan kisah-kisah, perintah dan larangan, janji dan ancaman, ayat-ayat dan surah-surah. Menurut Manna Al-Qathan Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Muhammad SAW dan membacanya

³³ Abd al-Rabbi Nawabuddin, *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*, terj. (Nurul Hidayah, Strategi Belajar Mengajar) "Jurnal, TA'ALLUM, Vol. 04, No. 01, Juni 2016, h. 66

³⁴ Abdurrah Nawabuddin, *Teknik Menghafal Al Qur'an Kaifa Tahfazhul Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), cet. 5, hlm. 26

³⁵ Kadar M. Yusuf, *Studi Al Qur'an*, (Jakarta: Amxah 2009), hlm. 1

adalah ibadah.³⁶Pengertian demikian senada dengan pendapat Ahsin W. Menurutnya Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara mutawattir, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.³⁷ Hal ini berkenaan dengan Q.S. at-Takwir (81) ayat 19-21 sebagai berikut.

﴿إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ۝١٩ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ۝٢٠ مُطَاعٍ
ثُمَّ آمِينٍ ۝٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy, yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya. (Q.S. at Takwir/81: 19-21)³⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan 5 faktor penting nya Al-Quran yaitu sebagai berikut:

1. Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT, bukan perkataan malaikat Jibril (ia hanya penyampai wahyu dari Allah), bukan sabda nabi (beliau hanya penerima wahyu dari Allah), dan bukan ucapan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban untuk melaksanakannya
2. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, tidak diberikan kepada nabi-nabi sebelumnya, kitab suci yang diberikan kepada nabi-nabi sebelumnya namanya bukan Al-Qur'an. Zabur diberikan kepada nabi Daud, Taurat diberikan kepada nabi Musa, dan Injil diberikan kepada nabi Isa.
3. Al-Qur'an sebagai mukjizat, tidak ada seorangpun yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Qur'an diriwayatkan secara mutawattir,

172 ³⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm.

³⁷ Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, hlm. 1.

³⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2010), hlm.

artinya diterima dan diriwayatkan banyak orang, tidak sedikit jumlahnya dan mustahil mereka bersepakat dusta, dari masa ke masa secara berturut-turut sampai kepada kita.

4. Membacanya dicatat sebagai amal ibadah. dengan membaca Al-Qur'an diantara sekian banyak bacaan yang dianggap ibadah sekalipun pembaca tidak tahu maknanya, apalagi jika mengetahui maknanya dan dapat merenungkan serta mengamalkannya. sungguh banyak pahalanya

Jadi hafal Al-Qur'an adalah nilai yang menentukan baik atau buruknya ingatan hafalan Al-Qur'an pada seseorang secara keseluruhan, menghafal dengan sempurna (yaitu hafal seluruh Al-Qur'an dengan mencocokkan dan menyempurnakan hafalannya), membaca dengan lancar dan tidak terjadi suatu kesalahan terhadap kaidah bacaan yang sesuai dengan aturan-aturan tajwid yang benar, serta senantiasa menekuni, merutinkan, mencurahkan segenap tenaganya terus menerus dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa.

Mempelajari dan Menghafalkan Al-Qur'an merupakan ladang pahala bagi semua umat islam, tetapi dilihat dari segi-segi positif dan kepentingan umat islam, maka sangat diperlukan adanya para penghafal Al-Qur'an di setiap zaman atau masa, karena mereka sebagai penjaga keaslian pegangan hidup bagi umat islam.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi dasar bagi seseorang untuk menghafal Al-Qur'an adalah:

1. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril secara bertahap untuk dihafalan
2. Mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW

Melaksanakan anjuran Nabi Muhammad SAW. Atas dasar inilah para ulama" mengambil kesepakatan hukum bahwa menghafal Al Quran hukumnya adalah *fardu kifayah*. Sebagian ahli Al-Qur'an yang mengatakan

bahwa hukum menghafal Al-Qur'an *fardu kifayah*, diantaranya adalah: Menurut Imam as-Suyuti dalam kitabnya *al-Itqan* yang dikutip oleh Sa'dullah dalam bukunya yang berjudul *9 cara praktis menghafal Al Quran*, mengatakan bahwa menghafal Al - Quran itu adalah *fardu Kifayah* bagi umat.³⁹

Ahsin W. juga mengatakan bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardu kifayah*. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah *mutawatir* sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an.⁴⁰

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hafalan

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu penghafal Al-Qur'an, yaitu meliputi:

a) Persiapan Individu

Ilmu pendidikan modern menetapkan bahwa pada faktor-faktor tersebut terdapat sifat-sifat individu yang khusus yang berperan aktif dalam proses perolehan segala hal yang diinginkan baik studi, pemahaman, hafalan ataupun mengingat-ingat

Sifat-sifat tersebut ialah: 1) minat (*desire*), 2) menelaah (*ekpektation*), 3) perhatian (*interest*). Apabila sifat-sifat ini berkumpul pada seorang penghafal serentak maka pada dirinya akan ditemukan konsentrasi yang timbul secara serentak, karena itu ia tidak akan mendapat kesulitan yang besar dalam menghafal, mengkaji, membaca maupun merenungkan Al-Qur'an, menelaahnya, mendalaminya isinya, dan mengamalkannya.⁴¹ Dengan adanya tekad yang besar, kuat, dan terus berusaha untuk menghafalkan Al-Qur'an, maka semua ujian-ujian tersebut *Insyallah* akan bisa dilalui dengan

³⁹ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 19

⁴⁰ Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an...*, hlm. 24

⁴¹ Abdurrah Nawabuddin, *Teknik Menghafal Al Qur'an Kaifa Tahfahzul Qur'an*, hlm. 29

penyabaran penuh rasa sabar. menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang sangat mulia dan besar. Tidak ada orang yang sanggup melakukannya selain *ulul 'azmi*, yaitu orang yang bertekad kuat dan berkeinginan membaja. Orang yang memiliki tekad kuat ialah orang yang senantiasa antusias dan terobsesi merealisasikan apa saja yang sudah menjadi niatnya, sekaligus melaksanakannya dengan segera tanpa menunda-nundanya.⁴² Dengan demikian seseorang akan mendapatkan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an karena ketekunan dan kesungguhannya.

Menghafal Al-Qur'an merupakan jalan yang mengandung berbagai macam kesulitan dan beban yang berat. Sehingga yang diperlukan dan orang yang ingin melakukan hafalan adalah sebuah semangat, keuletan, kesungguhan,⁴³ mengenal keterputusan, serta harus ikhlas niatnya karena Allah. Ikhlas merupakan tujuan pokok dari berbagai macam ibadah, karena ikhlas merupakan salah satu dari dua rukun yang menjadi dasar diterimanya suatu ibadah.⁴⁴ Allah SWT berfirman

﴿قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ
يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۗ
أَحَدًا □ ۱۱۰﴾

Artinya: Katakanlah Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan : "Bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa".Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya,Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya. (Q.S. al Kahfi/18: 110).

Barang siapa yang ingin dimuliakan Allah dengan menghafal Al Quran, maka harus berniat untuk mencari keridhaan Allah, tanpa bertujuan lainnya, seperti mencari keuntungan material ataupun immaterial.⁴⁵ Seorang penghafal mestinya bersikap ikhlas dalam berdoa kepada Allah. Hal tersebut

⁴² Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara cepat bisa Menghafal Al Qur'an* hlm. 32.

⁴³ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al Qur'an*, hlm. 102

⁴⁴ *Ibid* hlm.50

⁴⁵ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al Qur'an*, hlm. 51

dilakukan agar membantu dalam menghafalnya, karena doa ada pengaruh yang sangat luar biasa dalam menghilangkan semua kesulitan yang menghadangnya.⁴⁶

b) Kecerdasan dan Kekuatan Ingatan

Menghafal AlQuran diperlukan kecerdasan dan ingatan yang kuat, kecerdasan dan ingatan yang kuat sangat bergantung pada faktor-faktor genetik yang diwariskan dan pada upaya perbaikan kecerdasan dan ingatan. Selain itu juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitarnya, pola kehidupan yang diperbaharui, ikatan-ikatan keluarganya diperlonggar dan taraf kehidupannya yang diperbaiki⁴⁷

Namun demikian bukan berarti kecerdasan yang tinggi satu satunya faktor yang menentukan kemampuan seseorang dalam menghafal AlQuran. Banyak orang yang memiliki kecerdasan terbatas (rata-rata) mampu menghafal AlQuran dengan baik karena adanya dorongan motivasi yang tinggi. Niat yang sungguh-sungguh, tekun, gigih dalam setiap keadaan, optimis, dan merespon baik segala hal yang dapat meningkatkan kesungguhan, berusaha keras memusatkan pikiran dari hal-hal yang penting (prioritas) saja, berpindah dari lingkungan yang dapat melemahkan semangat (tidak kondusif), keinginan untuk mendapatkan kehidupan akhirat dan menjadikan sebagai satu-satunya tujuan, banyak mengingat kematian, berteman dengan orang yang memiliki kesungguhan tinggi, menimba ilmu dari pengalaman mereka dan meminta nasihat pada orang shalih serta banyak berdoa kepada Allah semoga berkenan meningkatkan kesungguhan dan tidak menyimpang dari tujuan menghafal al Qur'an selama-lamanya.

c) Target Hafalan

Sebenarnya target bukan merupakan aturan yang dipaksakan tetapi hanya sebuah kerangka yang dibuat sesuai dengan kemampuan dan alokasi waktu yang tersedia bagi para penghafal al Qur'an, namun dengan membuat

⁴⁶ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al Qur'an*, hlm. 37

⁴⁷ Abdurrah Nawabuddin, *Teknik Menghafal Al Qur'an Kaifa Tahfazhul Qur'an*, hlm. 36

target, seseorang penghafal al Qur'an dapat merancang dan mengejar target yang dia buat, sehingga menghafal al Qur'an akan lebih giat dan bersemangat

Dengan target yang dibuat dapat menunjang keajekanhafalan tiap harinya, sehingga hafalan lebih terkontrol baik untuk *tahfiz* (hafalan baru) maupun *takrir* (hafalan lama/pengulangan) nya. Namun cepat lambatnya menyelesaikan program ini sangat tergantung kepada penghafal itu sendiri, sesuai dengan kapasitas waktu dan kemampuan penghafal, karena setiap penghafal memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu penghafal Al-Qur'an yang meliputi:

a) Metode yang digunakan

Penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar dalam hal ini menghafal al Qur'an. Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Penggunaan metode yang variatif dapat membangkitkan motivasi belajar anak didik (penghafal Al-Qur'an). Di antara metode tersebut adalah sebagai berikut: *pertama*, Guru (*Ustadz*) membaca terlebih dahulu, kemudian disusul santrinya. Dengan metode ini, guru dapat merapikan bacaan guru dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan santrinya dapat mendengar, melihat, memperhatikan secara langsung praktek keluarnya suara/bunyi huruf dari lidah gurunya untuk ditirukannya, yang disebut *musyafakhah* (adu lidah). Metode ini diterapkan oleh Nabi Muhammad saw kepada kalangan sahabatnya.

Kedua, santri membaca langsung di depan *Ustadz*, sedangkan *Ustadznya* menyimak, kemudian dibenarkan jika ada ketidak benaran atau ketepatan dalam melafalkan membacanya. Metode ini dikenal dengan metode *sorogan* atau „*ardul qira'ah* (setoran bacaan). Metode ini praktikkan oleh Nabi Muhammad saw bersama dengan Malaikat Jibril kala tes bacaan Al-Qur'an di bulan Ramadhan.

Ketiga, Ustadz mengulang-ulang bacana, sedangkan santrinya menirukannya kata per kata dan kalimah per kalimah juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.⁴⁸

Dari ketiga metode tersebut, yang di gunakan pada Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an adalah yang kedua. Karena dalam metode *sorogan* terdapat sisi positif yaitu lebih aktifnya santri dibanding dengan gurunya, yang dilakukan saat mengaji, baik yang dilakukan saat setoran hafalan baru maupun ketika *muraji''ah* hafalan.

b) Manajemen Waktu dan Tempat

Seorang yang menghafal Al-Qur'an harus dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan memilih tempat yang cocok dan nyaman sesuai suasana hati demi terciptanya konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an. Tidak boleh berkeyakinan bahwa ada waktu yang tidak bisa digunakan untuk menghafal. Setiap saat di waktu siang dan malam adalah waktu yang baik untuk menghafal Al-Qur'an. Tetapi waktu-waktu yang mudah untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an, atau lebih baik, bila dilihat dari sisi kejernihan pikiran dan kemampuan otak untuk merenungkan ayat-ayat al Qur'an. Waktu tersebut misalnya: saat sahur dan di pagi hari buta dan sebelum tidur.⁴⁹

Ahsin W. Al Hafidz juga menyebutkan waktu-waktu yang dianggap sesuai dan baik untuk menghafal Al-Qur'an dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Waktu sebelum terbit fajar
- (2) Setelah fajar sehingga terbit matahari
- (3) Setelah bangun dari tidur siang
- (4) Setelah shalat
- (5) Waktu diantara maghrib dan isya''⁵⁰

Disini dapat dilihat, bahwa waktu yang dianggap baik adalah waktu ketika posisi pikiran tenang dan tidak lelah. Seperti halnya waktu-waktu

⁴⁸ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur''an*, (Jakarta: Gema Insani, 2006) hlm. 81.

⁴⁹ Muhammad Habibillah Muhammad Asy-Syinqithi, *Kiat Mudah Menghafal Qur''an*, hlm. 80-81.

⁵⁰ Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur''an*, hlm. 59-60

bangun dari tidur maupun setelah shalat. Namun tidak berarti waktu selain yang tersebut diatas tidak baik untuk menghafal Al-Qur'an. Karena pada kenyataannya kenyamanan dan ketepatan dalam memanfaatkan waktu lebih relatif dan bersifat subjektif, sesuai dengan kondisi psikologis penghafal Al-Qur'an yang variatif.

Meskipun begitu, ada waktu-waktu yang mungkin biasa dipersiapkan dari pada waktu-waktu lainnya. Dengan adanya seseorang bisa memiliki banyak waktu senggang, minat yang besar, dan jauh dari berbagai rintangan. Diantaranya pada bulan mulia, yaitu bulan ramadhan dan sebelum shalat jum'at. Seandainya seseorang membiasakan diri datang lebih awal untuk shalat pada setiap jum'at dan memperhatikan hafalan sejumlah ayat Al-Qur'an. Maka dalam masalah itu akan mendapatkan pahala datang lebih awal untuk shalat.⁵¹

Situasi dan kondisi ikut mendukung tercapainya kesuksesan menghafal Al-Qur'an. Suasana yang bising, kondisi lingkungan yang tidak sedap dipandang, penerangan yang tidak sempurna, dan polusi yang tidak nyaman akan menghambat terciptanya konsentrasi. Oleh karena itu untuk menghafal diperlukan tempat yang ideal untuk tercapainya konsentrasi. Dapat disimpulkan bahwa tempat yang memenuhi kriteria untuk menghafal Al-Qur'an sebagai berikut.

- (1) Ditempat yang jauh dari suara keramaian
 - (2) Bersih dari segala kotoran dan najis
 - (3) Cukup ventilasi untuk terjaminnya pergantian udara
 - (4) Ruangan yang sejuk dan enak dipandang mata
 - (5) Suasana penerangan yang cukup terang
 - (6) Mempunyai temperature yang sesuai dengan kebutuhan
 - (7) Tidak memungkinkan timbulnya gangguan-gangguan
- c) Bergaul dengan orang yang sedang atau sudah hafal alQur'an
- d) Betapapun semangatnya seorang penghafal Al-Qur'an dalam menghafal, suatu kelesuan ketika menghafal akan datang menghampiri. Faktor-faktor kelesuan dapat hadir dari dalam atau dari luar pribadi seseorang. Disinilah

⁵¹ Amjad Qasim, *Hafal Al Qur'an dalam Sebulan*, (solo: Qiblat Prees, 2008), hlm 150.

fungsi dari bergaul dengan orang-orang yang sedang atau sudah hafal Al-Qur'an karena akan membantu konsisten dalam menghafal Al-Qur'an. Mereka juga berfungsi sebagai pemberi motivasi saat kelesuan menghafal datang menghampiri.

e) Mendengarkan Bacaan *Hafiz* Al Qur'an

Mendengar bacaan atau menyimak salah seorang yang sudah *hafiz*. Al-Qur'an sangat berpengaruh dalam menghafal Al-Qur'an yakni sebagai semangat dalam menghafal Al-Qur'an.⁵² Hal ini dapat dilakukan dengan mendengarkan bacaan seorang *hafiz* al Qur'an secara langsung atau melalui kaset rekaman seorang *hafiz*. Agar proses mendengarkan bacaan hafiz Al-Qur'an ini bermanfaat, maka ada beberapa hal yang patut dicermati: *Pertama*, sejauh mana ia menerapkan hukum-hukum tilawah atau tajwidnya. *Kedua*, perhatikan irama bacaan dan *hafiz* yang dikumandangkan. *Ketiga*, perhatikan pula kekhusukan sang *hafiz* dalam membaca Al-Qur'an Perhatian yang besar dapat memotivasi seorang penghafal Al-Qur'an dalam proses menghafal Al-Qur'an.

f) Mengulang Hafalan bersama Orang Lain

Dalam menghafal Al-Qur'an melakukan pengulangan hafalan dengan orang lain merupakan hal yang paling pokok untuk mencapai kesuksesan. Teknis pelaksanaannya dapat diadakan perjanjian terlebih dahulu waktu, tempat, dan berapa banyak yang akan dibaca secara bergantian. Dengan melakukan ini secara teratur, hafalan Al-Qur'an akan cepat matang dan tertanam dalam otak. Manfaat lainnya adalah ketika anda tidak lancar dalam membaca hafalan sedangkan teman anda lancar, anda akan cepat mengetahui kualitas bacaan anda dan akan semangat memperbaikinya.

g) Selalu Membaca dalam Shalat

Membaca Al-Qur'an pada waktu shalat susunannya lebih menuntut keseriusan dan konsentrasi penuh, terutama pada waktu anda menjadi imam dalam shalat jama'ah. Oleh karena itu bagi orang yang ingin menghafal Al-Qur'an kegiatan ini cukup besar manfaatnya dalam rangka mempercepat proses hafalan al-Qur'an.

⁵² Amjad Qasim, *Kaifa Tahfaz Al Qur'an Al Karim fi Syahr, Hafal Al Qur'an dalam Sebulan*, terj. Saiful Azis, (Solo: Qiblat Prees, 2008), hlm

h) Bertawasul

Bertawasul kepada nabi, para ulama“ dan guru yang berperan dalam menghafal dengan cara mengirimkan surat *alFatimah* kepada mereka.

i) Menggunakan Satu Mushaf

Diantara hal-hal yang benar-benar dapat membantu menghafal al Al-Qur’an adalah menggunakan satu *mushaf* khusus. Karena sesungguhnya bentuk dan letak-letak ayat dalam *mushaf* itu akan dapat terpatri dalam hati disebabkan sering membaca dan melihat dalam *mushaf*. Jika penghafal yang sedang menghafal Al-Qur’an mengubah atau mengganti *mushaf* yang biasa digunakan untuk menghafal, maka akan membingungkan pola hafalan dalam bayangannya dan akan mempersulit hafalannya. Untuk itu, *mushaf* yang paling diutamakan untuk menghafal adalah *mushaf* yang halaman-halamannya dimulai dengan ayat dan diakhiri dengan ayat pula (Qur’an pojok).⁵³

c. 19 Kaidah Menghafal Al-Qur’an

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur’an yang mana dijelaskan dalam QS. Al-Qamar ayat, 17, 22, 32, 34. yang berbunyi sebagai Berikut :

﴿ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ۱۷ ﴾

17. Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur’an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

﴿ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ □ ۲۲ ﴾

22. Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur’an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

﴿ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ۳۲ ﴾

32. Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur’an sebagai pelajaran. Adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

﴿ إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَاصِبًا إِلَّا آلَ لُوطٍ نَّجَّيْنَاهُمْ بِسَحَرٍ ۙ ۳۴ ﴾

⁵³ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al Qur’an* ..., terj. Rusli, hlm. 53-54.

34. Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka badai batu, kecuali pengikut Lut. Kami menyelamatkan mereka sebelum fajar menyingsing.

Dari penjelasan ayat Al-Qur'an dalam QS, Al-Qamar ayat, 17, 22, 32, 34, di atas menjelaskan bahwa Allah telah menurunkan Al-Qur'an dengan memberikan kemudahan dalam mempelajarinya dan sangat banyak pelajaran yang dapat diambil dari kandungan isi Al-Qur'an untuk itu segeralah bergegas untuk menghafalnya. Sebagai mana yang dijelaskan oleh buku karangan Dar ar-rasail terjemahan dari buku kaifa Tahfadh Al-Qur'an yang ditulis Oleh Yahya al-Ghautsani pada pembahasan Al-Qawa'id al-ammah wa adh-Dhawabith al-asasiyah li hiftzh al-Qur'an al-karim ada 19 kaidah dalam menghafal ayat Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

19 Kaidah menghafal ayat Al-Qur'an

1. Kaidah ke -1 Keikhlasan Merupakan Rahasia Meraih Taufiq dari Allah dan hati yang terbuka
2. Kaidah ke-2 Menghafal diwaktu kecil bagaikan mengukir diatas batu
3. Kaidah ke-3 Memilih waktu yang tepat dapat membantu dalam menghafal
4. Kaidah ke-4 Memilih tempat Menghafal
5. Kaidah ke -5 Irama bacaan yang baik dengan memperdengarkan suara dapat memantapkan ayat – ayat dalam ingatan
6. Kaidah ke-6 cukup menggunakan satu mushaf dengan satu bentuk cetakan
7. Kaidah ke-7 membenarkan bacaan lebih didahulukan dari pada menghafal
8. Kaidah ke-8 Proses menghubungkan antar ayat akan membuat hafalan saling bersambung
9. Kaidah ke-9 Proses mengulang dapat menjaga hafalan baru dari terlepas dan hilang

10. Kaidah ke-10 Hafalan harian secara teratur lebih baik dari pada hafalan yang terputus putus.
11. Kaidah ke-11. Menghafal dengan cara berlahan, tenang dan pasti lebih baik dari pada menghafal dengan cara cepat dan tergesa-gesa.
12. Kaidah ke-12 Mengkonsentrasikan diri untuk memperhatikan Ayat-ayat yang mirip dapat terhindar dari keaburan dalam hafalan.
13. Kaidah ke-13 Keharusan Berhubungan dengan seorang Guru
14. Kaidah ke-14 Memfokuskan Pandangan Kepada Bentuk Ayat didalam Mushaf ketika menghafal
15. Kaidah ke-15 mempraktekan hafalan dalam bacaan dalam amal perbuatan serta selalu menjalankan ketaatan dan meninggalkan segala kemaksiatan.
16. Kaidah ke-16 .Mura'jaah yang teratur dapat memantapkan hafalan .
17. Kaidah Ke-17 Pemahaman yang menyeluruh dapat menyebabkan hafalan yang sempurna.
18. Kaidah Ke-18 Kekuatan motivasi dan kebenaran keinginan untuk menghafal Al-Quran.
19. Kaidah Ke-19 Berlindung kepada Allah Melalui Doa, zikir dan meminta pertolongan Dari NYA.⁵⁴

d. 25 Metode Menghafal Al-Qur'an Terbaik.

Dalam menghafal ayat Al-Qur'an dibutuhkan metode-metode yang tepat dan akurat agar ayat Al-Qur'an yang dihafal dapat lebih cepat diserap dan ditangkap dalam ingat kita, maka dari pada itu ada beberapa metode yang bisa kita gunakan dalam menghafal ayat Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam oleh buku karangan Dar ar-rasail terjemahan dari buku kaifa Tahfadh Al-Qur'an yang ditulis Oleh Yahya al-Ghauthsani pada pembahasan Al-Qawa'id al-ammah wa adh-Dhawabith al-asasiyah li hiftzh al-Qur'an al-karim sebagai berikut :

1. Metode Ke-1 Metode terbaik untuk menghafal Al-Qur'an yang telah aku coba seorang diri

⁵⁴ .Da ar-rasa'il, 19 Kaidah Menghafal Al-Qur'an ,(Digital Pubhling:2018),h.5-80

2. Metode Ke-2 Menghafal antara 2 orang
3. Metode Ke- Menggunaka waktu yang terbuang dikendaraan
4. Metode Ke-4 Hafalan para pekerja
5. Metode Ke-5 Menggunakan alat perekam (Tape Recorder)
6. Metode Ke-6 Merekam denga suaramu sendiri
7. Metode Ke-7 Motivasi merekam bagi anak-anak dengan perekem
8. Metode Ke-8 Menghafal dengan Metode Penulisan
9. Metode Ke-9 Pemenfaatan Papan tulis rumah
10. Metode Ke-10 Menghafal Al-Qur'an dengan Papan.
11. Metode Ke-11 Rangsangan Melalui Motivasi dan Hadiah
12. Metode Ke-12 Menghafal dari halaman terakhir
13. Metode Ke-13 Menghafal satu baris halaman Al-Qur'an Baris Bawah
14. Metode Ke-14 Memanfaatkan vidio untuk merekam Al-Qur'an melalui suara dan gambar
15. Metode Ke-15 Menghafal dengan bantuan komputer
16. Metode Ke-16 Menghubungkan ayat Al-Qur'an dengan Kaidah Tertentu.
17. Metode Ke-17 Menghubungkan Hafalan baru dengan berbagai peristiwa penting.
18. Metode Ke-18 Menghubungkan ayat Al-Quran dengan Berbagai cara.
19. Metode Ke-19 Menghafal Al-Qur'an melalui pemahaman maknanya.
20. Metode Ke-20 Cara Menghafal Al-Qur'an bagi Orang yang buta.
21. Metode Ke-21 Pembentukan Majelis Tahfidz di Mesjid – mesjid.
22. Metode Ke-22 Sirkulasi
23. Metode Ke-23 Metode Uzbekistan
24. Metode Ke-24 etode Turki
25. Metode Ke-25 Penggabungan Ayat – Ayat Menggunakan Kisah-kisah nyata atau media gambar.⁵⁵

e. Metode Paling Efektif Menghafal Al-Qur'an

⁵⁵ . Da ar-rasa'il, *19 Kaidah Menghafal Al-Qur'an* ,(Digital Pubhling:2018),h.7-96

Berikut adalah metode paling efektif untuk menghafal Al Quran. Metode ini memiliki keistimewaan berupa kuatnya hafalan dan cepatnya proses menghafal.

1. Bacalah ayat pertama sebanyak 20 kali
2. Bacalah ayat kedua sebanyak 20 kali
3. Bacalah ayat ketiga sebanyak 20 kali
4. Bacalah ayat keempat sebanyak 20 kali:
5. Bacalah keempat ayat ini dari awal sampai akhir sebanyak 20 kali untuk mengikat keempat ayat tersebut
6. Bacalah ayat kelima sebanyak 20 kali
7. Bacalah ayat keenam sebanyak 20 kali
8. Bacalah ayat ketujuh sebanyak 20 kali:
9. Bacalah ayat kedelapan sebanyak 20 kali
10. Bacalah ayat kelima sampai ayat kedelapan sebanyak 20 kali untuk mengikat keempat ayat tersebut.
11. Bacalah ayat pertama sampai ayat kedelapan sebanyak 20 kali untuk menguatkan hafalan halaman ini.⁵⁶

Demikianlah, ikuti cara ini dalam menghafal setiap halaman Al-Qur'an. Janganlah menghafal lebih dari seperdelapan juz dalam satu hari agar tidak memberatkanmu dalam menjaganya.

d. Model Pembelajaran Metode Drill

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain.

Istilah model pembelajaran, Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu". Menurut peneliti, model adalah

⁵⁶ Afdhalu Thariqah li hifdil Qur'anil karim, *cara menghafal Al-Qur'an dan matan Ilmiah*, (Mufid).h.14

suatu desain yang dibuat secara terinci sebagai proses aktual untuk siswa dalam proses pembelajaran yang ingin di capai.⁵⁷

Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut peneliti bahwa model adalah suatu rancangan yang dibuat oleh guru untuk proses pembelajaran dengan sasaran peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Model pembelajaran kooperatif mengarahkan siswa untuk berinteraksi secara aktif dan positif di dalam kelompok. Sistem pendidikan gotong royong merupakan alternatif yang menarik yang bisa mencegah timbulnya keagresifan dalam sistem kompetensi dan keterasingan dalam sistem tanpa pengorbanan aspek kognitif.

1. Pengertian Metode Drill

metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yakni *Methodos*. *Merhodos* berasal dari kata ‘*Meta*’ yang berarti melalui dan ‘*Hodos*’ yang berarti jalan. Dengan demikian, metode adalah cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.⁵⁸

Metode dalam bahasa arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis disiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap

Mental dan kepribadian agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.⁵⁹

Pengertian metode *drill* menurut beberapa pendapat memiliki arti sebagai berikut:

- a. Roestiyah N.K berpendapat Metode Drill adalah Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan,

⁵⁷ *Ibid.h.46*

⁵⁸ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta:Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 91.

⁵⁹ Ramayulis, *Profesi & Etika Keguruan*, Op cit, h. 192

siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

- b. Zuhairini berpendapat ,Metode Drill adalah Suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.
- c. Shalahuddin berpendapat, Metode Drill adalah Suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.
- d. Dalam buku Nana Sudjana berpendapat , metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Metode drill/latihan ini biasanya digunakan untuk tujuan agar anak didik :

- a) Memiliki ketrampilan moroeis/gerak; seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk atau melaksanakan gerak dalam olah raga.
- b) Mengembangkan kecakapan intelek; seperti mengalihkan, membagi, menjumlah, mengurangi, menarik akar dalam menghitung, menebak benda/bentuk dalam perjalanan matematik, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya
- c) Dapat menggunakan data fikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatannya.
- d) Pengetahuan ank didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.⁶⁰

Dalam pendidikan agama, metode ini sering dipakai untuk melatih ulangan pelajaran Alqur'an dan praktek ibadah. Menurut riwayat, setiap bulan Ramadhan Rasulullah SAW. mengadakan latihan ulangan terhadap wahyu-wahyu yang telah diturunkan sebelumnya.

⁶⁰ .Opcit.h.56

2. Syarat-syarat Metode Drill

Agar penggunaan metode drill dapat efektif, maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Sebelum pelajaran dimulai, hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pengertian dasar
- b) Metode ini dipakai hanya untuk bahan pelajaran kecekatan-kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis.
- c) Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat. Hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan siswa.
- d) Maksud diadakannya latihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas.
- e) latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak

3. Langkah-langkah Penggunaan Metode Drill

Agar metode drill dapat efektif dan berpengaruh positif terhadap pembelajaran al_Qur'an, guru hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Metode drill diberikan hanya pada bahan atau tindakan yang bersifat otomatis
- b. Sebelum latihan dimulai, siswa hendaknya diberi pengertian yang mendala tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa yang harus dikuasai
- c. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, kalau pada latihan pertama, pelajar tidak berhasil, maka guru mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan .
- d. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan, ingat hukum joss, 5 x 2 lebih baik dari 2 X 5, artinya 5 kali latihan dua jam lebih baik dari 2 kali tapi 5 jam. Peserta didik harus mengetahui bahwa latihan itu mempunyai nilai guna dalam hidupnya

- e. Sifat latihan, yang pertama harus bersifat ketetapan yang kemudian kecepatan dan akhirnya kedua-duanya dimiliki peserta didik.⁶¹

Keberhasilan dalam pelaksanaan teknik latihan (*drill*) dan praktek (*practice*). langkah-langkah metode drill adalah sebagai berikut :

1. Gunakan latihan ini hanya untuk mata pembelajaran yang dilakukan secara otomatis, tanpa menggunakan pemikiran yang dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak reflekss. Misal, menghafal, menghitung, dan sebagainya.
2. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Sehingga latihan mampu menyandarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun masa yang akan mendatang.
3. Guru harus menekankan diagnosa, karena latihan permulaan belum bisa mengharapakan siswa mendapatkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru meneliti hambatan yang timbul dan dialami peserta didik, sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki.
4. Perlu mengutamakan ketepatan, dan memperhatikan kecepatan agar peserta didik melakukan kecepatan dan ketrampilan menurut waktu yang telah di tentukan.
5. Guru memperhatikan waktu ketika latihan agar tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat, karna jika terlalu lama akan membosankan. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik sehingga menimbulkan optimisme dan rasa gembira yang bisa menghasilkan ketrampilan yang baik.

⁶¹ .*ibid*,78

6. Guru dan siswa mengutamakan proses-proses yang esensial/yang pokok dan tidak terlibat pada hal-hal yang tidak diperlukan.
7. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa dapat berkembang.
8. Guru dan peserta didik menyimpulkan dari hasil latihan.⁶²

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa latihan ini untuk mata pembelajaran yang dilakukan secara otomatis, tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam dan mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dari latihan yang didapat. Berdasarkan pendapat di atas penulis menentukan indikatornya yaitu: a) memilih latihan, b) menjelaskan tujuan latihan, c) menentukan alokasi waktu, d) diskusi dan evaluasi, e) kesimpulan.

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

Metode drill dapat lebih maksimal jika dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Kegiatan Guru

- (1) Mempersiapkan perintah-perintah pertanyaan.
- (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, tertulis memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.
- (3) Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan
- (4) Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya.

b) Kegiatan Murid

⁶² . Noviyana dan Maryatun, 2016. *pengaruh penggunaan Metode Drill terhadap hasil belajar Akuntansi. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol.4. No.2 (2016) 69-77*

- (1) Mendengarkan baik-baik pertanyaan atau perintah yang diajukan guru kepadanya.
- (2) Menjawab secara lisan atau tertulis atau melakukan gerakan seperti yang di perintahkan.
- (3) Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak yang diperintah oleh guru.
- (4) Mendengarkan pertanyaan atau perintah berikutnya.⁶³

Dengan langkah-langkah di atas, latihan diharapkan dapat betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan tersebut, serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi

penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek.

9. Penilaian/Pemeriksaan

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, bahwa materi pelajaran ada dua macam yaitu secara teori dan praktek. Sementara pemeriksaan atau penilaian kedua-duanya dalam metode drill dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a) Secara klasikal, yaitu murid menukar pelajarannya dengan pekerjaan teman-temannya yang lain.
- b) Secara individual yaitu, guna membuat jawaban yang benar, selanjutnya anak didik mencocokkannya dengan latihan masing-masing.
- c) Anak didik mencocokkan dengan kunci jawaban yang telah tersedia lebih dahulu. Sedangkan manfaat adanya penilaian/pemeriksaan ini dilakukan terhadap guru dan anak didik antara lain:

10. Kelebihan dan kekurangan metode drill

- a. Kelebihan metode drill adalah sebagai berikut:
 1. Dalam waktu yang relative singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan.
 2. Para murid akan memiliki pengetahuan yang siap pakai.

⁶³ Nana Sudjana , *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* , (Bandung Sinar Baru Algersindo)

3. Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin
- b. Sedangkan kekurangan metode ini adalah sebagai berikut:
 1. Bisa menghambat pengembangan daya inisiatif murid.
 2. Kurang memperhatikan relevansinya dengan lingkungan.
 3. Membentuk pengetahuan “verbalis” dan “mekanis”.
 4. Membentuk kebiasaan-kebiasaan yang otomatis dan kaku.⁶⁴

Kelebihan dari metode Drill adalah peserta didik memiliki pemahaman yang lebih tinggi dengan latihan yang praktis, mudah dilakukan serta teratur dalam melaksanakannya. Sedangkan kekurangannya adalah dalam latihan sering terjadi cara yang tidak bisa berubah sehingga menghambat bakat dan inisiatif peserta didik ataupun kepada mata pelajarannya. 3 Latihan yang dilakukan dengan pengawasan yang ketat dan dalam suasana yang serius mudah sekali menimbulkan kebosanan dan kejengkelan. Akhirnya anak enggan berlatih dan malas serta mereka akan mogok untuk belajar. Kekurangan yang dimiliki oleh suatu metode pembelajaran dapat ditutupi jika kita bisa memaksimalkan kelebihan yang dimiliki oleh metode tersebut. Pembelajaran di kelas tergantung ketrampilan guru dalam pengelolaan kelas agar kelas yang diajar dengan metode drill bisa maksimal dalam pembelajaran pokok bahasan perbandingan dan fungsi trigonometri. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian latihan Pengajar dalam pemberian metode pelajaran yang berupa pemberian latihan sebaiknya banyak berinovasi pada materi yang diajarkan. yang perlu diperhatikan dalam pemberian Latihan yang diberikan secara perorangan guru dapat mengetahui kemajuan siswanya, memudahkan mengontrol dan mengoreksi. Latihan yang diberikan secara bersama harus diikuti dengan latihan individu. 9 Latihan hendaknya diselenggarakan dalam suasana yang menyenangkan. Jangan diberikan dalam suasana yang penuh dengan ketegangan dan ketakutan. Karena

⁶⁴ Dr. Armai Arief, MA. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers 2002), hlm.174-179.

hal itu akan membuat siswa menjadi tidak bebas dalam mengeluarkan ide, mereka akan stres jika berada dalam suatu kondisi yang tegang⁶⁵

c. Penelitian Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyertakan kajian terdahulu yang menjadi tolak ukur dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang relevan diantaranya:

1. Jurnal Penelitian yang dilakukan Oleh Efendi Yusuf dengan judul Jurnal Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada standar Kompetensi Mengukur .⁶⁶
2. Penelitian yang dilakukan Oleh Hendri Jaya dengan judul Tesis Pengaruh Motivasi dan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi Belajar Pendidikan Agama Isla pada Siswa Kelas 1X SMP Islam terpadu fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2019⁶⁷
3. Jurnal yang dilakukan Oleh Noviyani Sari Pengaruh Penggunaan Metode Drill terhadap hasil belajar Akuntansi Kelas X Semester Genap SMK Negeri 1 Metro .⁶⁸
4. Jurnal Penelitian Oleh Isih Suminarsih yang berjudul Penerapan Metode Drill Untuk meningkatkan hasil Belajar Peserta didik Pada mata pelajaran Bahasa Arab Materi Penyusunan teks sederhana terkait topic Albayaanat As-Syakhshiyah.⁶⁹
5. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Subhan Nur Sobah yang berjudul penerapan metode pembelajaran Drill untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik.⁷⁰

⁶⁵ . Efendi Yusuf.2014..*Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada standar Kompetensi Mengukur*.Jurnal Pendidikan teknik mesin Vol.14,No 1, Juni

⁶⁶ .Ibid.h.10

⁶⁷ Hendri Jaya, *Pengaruh Motivasi dan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi Belajar Pendidikan Agama Isla pada Siswa Kelas IX SMP Islam terpadu fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2018*, Tesis. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019

⁶⁸ .Noviyani Sari, *Pengaruh Penggunaan Metode Drill terhadap hasil belajar Akuntansi Kelas X Semester Genap SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016*: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. Vol.4. No.2 (2016) 69-77

⁶⁹ .Isih Suminarsih, *Penerapan Metode Drill Untuk meningkatkan hasil Belajar Peserta didik Pada mata pelajaran Bahasa Arab Materi Penyusunan teks sederhana terkait topic Albayaanat As-Syakhshiyah*. Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang, Volume 1 No. 2 Oktober 2018

⁷⁰ . Subhan Nur Sobah, *penerapan metode pembelajaran Drill untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik*. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu Penelitian

lokasi peneliti salah satu naungan yang berada di Dinas pendidikan yang bernaungan dinas pendidikan pedang pariaman. Yang beralokasi 29 SDN Sungai Geringing .

Maksud dari penelitian ini adalah ingin memecahkan masalah yang ada pada rumusan masalah peneliti, lamanya waktu penelitian dari januari sampai Maret 2022 yang akan dilaksanakan setelah sholat Zuhur sekitar jam 13.30 – 15.30 wib sesuai dengan jadwal pembelajaran menghafal ayat Al-Qur'an di SD Negeri 29 Sungai Geringging.

B. Latar Penelitian

Pemilihan 29 SDN Sungai Geringing Kabupaten Padang Pariaman dipilih karena lokasinya yang strategis, di pinggir Jalan Raya. Durian Ajung. Saya ingin mengetahui bagaimana cara menghafal Al-Qur'an oleh siswa kelas V1 SDN 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman yang terletak di tempat ramai, yaitunya psasr Durian Ajung peneliti berpendapat sangat cocok untuk penelitian. Dilaksanakan pada murid kelas VI SDN 29 Sungai Geringing .

C. Metode dan Prosedur Penelitian

“Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris *research*. Oleh karena itu para ahli juga menerjemahkan *research* sebagai riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata “*re*” yang berarti “kembali”, dan “*to search*” yang berarti “mencari”. Dengan demikian, arti sebenarnya dari *research* atau riset adalah mencari kembali. Menurut kamus *Webster’s New International*, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Hillway dalam bukunya *Introduction to*

Research mengemukakan bahwa penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.⁷¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.⁷²

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawabanterhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif⁷³.

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalanmelibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang ditelit.⁷⁴

Secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian

⁷¹.Umar Siddiq dan moh miftachul choiri.2019.*Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*.Ponorogo:Nata Karya.h.1

⁷² *Opcit.h.10*

⁷³ . *Opcit.h.15*

⁷⁴ . *Ibid.h.6*

yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.

Jadi penelitian yang dipakai oleh saya sebagai penulis lapangan, menggunakan metode adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggambarkan suatu kejadian yang ditemui di tempat penelitian, dalam penelitian kualitatif dikumpulkan data dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, metode kualitatif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan lebih dalam mengenai makna berupa kelompok atau individu dianggap suatu permasalahan yang social yang terjadi.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti menguji dengan cara mendeskripsikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk kalimat-kalimat, maka maksud dari penulis dalam penelitian ini untuk mengungkap dan mendeskripsikan realitas yang ditemui di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Data dari guru PAI, kepala sekolah, observasi dan wawancara, antara lain:

1. Sumber Data primer adalah :
 - a. Guru PAI SDN 29 Sungai Geringging. sebanyak 1 Orang
 - b. Kepala SD Negeri 29
2. Sumber Data Skunder adalah :
 - a. Murid Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging .

E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik Penelitian sebagai Berikut

a. Observasi

Observasi menurut Arikunto adalah suatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan

seluruh alat indra”⁷⁵. Dalam temuan ini dilakukan observasi untuk mengetahui status murid dalam pembelajaran hafalan surat Al-Qariah.

Observasi disebut pengamatan pencatatan sistematis fenomena yang diselidiki⁷⁶

Kegiatan penelitian ini ditujukan pada peserta didik Kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging, tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Ayat AlQuran pada murid kelas VI. Yang diobservasi adalah peserta didik kelas VI, kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam yang ada di Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging.

Observasi yang peneliti lakukan adalah untuk mengamati tentang kiat Meningkatkan Menghafal Ayat AlQuran pada murid kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging. Adapun cara yang digunakan adalah dengan melakukan penelitian langsung kelapangan dengan observasi langsung.

Observasi yang penulis lakukan adalah untuk mengamati tentang Al-Qaari’ah Sungai Geringging Sungai Geringging. Yang diobservasi adalah, guru PAI, peserta didik dan kejadian yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging.

b. Wawancara

Wawancara adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok⁷⁷. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar kognitif dalam pembelajaran dengan metode Drill. Wawancara yang dilakukan mengetahui tingkatan kehafalan murid dalam rangka tugas yang telah diberikan oleh Guru PAI.

Metode wawancara yang dilakukan untuk mengecek kemampuan peserta didik dalam menghafal ayat Al-Qur’an adalah dengan wawancara,

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 272

⁷⁶ Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 73

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...* hlm. 193

yaitu wawancara Secara langsung kepada Guru untuk melihat tingakat hafalan murid selama penelitian,wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 29 Sungai Geringging yang menjadi sumber data dalam penelitian ini,sementra itu,alat yang digunakan penulis dalam memlakukan pengumpulan data melalui wawancara ini dibuar didasarkan kepada batasan masalah yang penulis teliti.Pedoman ini berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada sumber data pada saat wawancra nanti sehingga dengan demikian hasil wawancra tersebut lebih terarah dan diharapkan benar-benar mampu menjawab rumusan permasalahan .

. Deretan instrument hafalan murid dalam menghafal ayat AlQur'an adalah sebagai Berikut :

1. Penilaian dalam bentuk menunjuk secara random siswa untuk menunjukan hafal ayat Al-Qur'an yang telah diajarkan.
2. Penilaian dengan secara keseluruhan,menyuruh seluruh siswa untuk menyebutkan hafalan surat yang telah siswa hafal.

Berikut contoh lembaran penilaian tentang hafalan siswa

Tabel 4.1 Daftar Penilaian Hasil Belajar Siswa

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN		
		L	SL	KL
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				

18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				

NILAI :

komponen penilaian kelancaran membaca dengan baik dan benar yaitu:

90-100 : Sangat lancar

80-89 : Lancar

70-79 : Kurang lancar

50-69 : Tidak lancar

c. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data ketiga yang dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian sebagaimana teori yang dikatakan berikut ini: “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi bisa terbentuk tulisan (surat, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi) gambar (foto) atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁸

Teknik dokumentasi adalah menggunakan foto, catatan tentang kegiatan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Ayat Al-Quran pada murid kelas VI SD N 29 Sungai Geringging.

“Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga

⁷⁸Emzir, *Metodologi penelitian Kualitatif Analisis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.

elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulasian tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi narasumber atau partisipan, informan, teman dan masyarakat dalam penelitian.⁷⁹

“Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.⁸⁰

Berdasarkan hal tersebut di atas bahwa, penentuan teknik sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, jika data yang diperoleh teknik ini masih kurang maka akan digunakan *snowball sampling*. Digunakan teknik *purposive sampling* ini karena informasi di anggap lebih tahu dan paham terhadap masalah yang diteliti dan dapat memberikan data yang lebih lengkap, mereka itu adalah guru kelas, guru mata pelajaran yang lain dan umumnya. Sedangkan teknik *snowball sampling* ini digunakan karena data yang diperoleh dari informan sebelumnya dirasakan belum sempurna atau masih kurang untuk itu dilakukan penambahan terhadap informan agar data yang diambil sesuai dengan target dan harapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sampai data jenuh (maksudnya kalau data sudah tidak bisa digali lagi atau jawaban responden akhirnya hanya berputar ke itu-itu aja).

Dokumentasi adalah salah satu cara mendapatkan data yang didapat atau dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan tersimpan, baik berupa catatan transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 21-22

⁸⁰*Ibid*, h. 219

F. Prosedur Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (*Natural Setting*) peneliti sebagai instrument kunci (*Key Instrumen*).⁸¹

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan maka dilakukan analisis data dengan cara kualitatif berdasarkan berdasarkan model Miles and Huberman. Di mana data yang diperoleh di lapangan akan direduksi, disajikan dan ditarik kesimpulan. Ada tiga (3) tahapan dalam menganalisis data kualitatif yaitu:⁸²

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam dan ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.⁸³

Reduksi data Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sehingga data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan yang jumlahnya begitu banyak harus dicatat secara teliti dan rinci.

2. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok. Maka penyajian data dalam penelitian ini dilakukan

⁸¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 1

⁸²Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok: PT. Raja Grafindo, 2012). h 141

⁸³Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kulitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), h. 135

dalam bentuk menguraikan secara singkat, table, grafik yang kemudian diberikan penjelasan yang bersifat naratif.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan pendapat.”Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁴

Setelah data dikumpulkan di lakukan pemilihan dengan cara selektif sesuai permasalahan yang diangkat dalam hal penelitian ini,selanjutnya dilakukan pengolahan dengan proses editing,dengan meneliti,dilakukan pengolahan dengan proses editing,yaitu dengan yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk prosesberikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam bentuk suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Jadi dengan hal tersebut dengan langkah-langkah, maka dalam penelitian ini pada tahap awal setelah diadakan pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan berbagai sumber data yang dianggap mengetahui tentang Implementasi Disiplin pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging.Selain itu dikumpulkan juga hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini.

Data yang telah diperoleh di pilih sesuai dengan masalah yang diteliti, selanjutnya disajikan dalam bentuk naratif atau dideskriptifkan secara gamblang gambaran yang ditemukan peneliti dilapangan tentang Implementasi Disiplin pada Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar Negeri

⁸⁴Sugiyono. *Op. Cit*, h. 338

29 Sungai Geringging, dilaksanakan dengan urutan sesuai dengan masalah yang diteliti.

G. Pemeriksaan keabsahan data.

Pemeriksaan keabsahan data harus dilaksanakan supaya data yang didapat dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. “Pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian ada empat karakteristik dalam pengecekan keabsahan data, yaitu: (1) *credibility* (validasi internal), (2) *transferbility* (validasi eksternal), (3) *dependability* (reliabilitas), (4) *confirmability* (obyektivitas).⁸⁵ Dalam penelitian ini, digunakan tiga karakteristik pengecekan keabsahan data, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Untuk membuktikan data yang didapat harus dengan kenyataan yang terjadi di lapangan yaitunya SDN 29 Sungai Geringging. Beberapa macam cara pengujian krebilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antaranya dengan melaksanakan (a) ketekunan pengamatan, (b) peningkatan ketekunan, (c) triangulasi, (d) diskusi teman sejawat, (e) kecukupan refrensi, (f) analisis kasus negatif (g) pengecekan anggota. Dari ketujuh teknik pencapaian kredibilitas data tersebut, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Ketekunan pengamatan

Kegigihan observasi bertujuan pada data dan kemudian memfokuskannya secara rinci. Kegigihan dalam pencarian ini menunjukkan kegigihan dalam mencari atau mengejar data yang sudah diperoleh untuk diteliti dan data yang belum ada yang akan diperjuangkan keberadaannya.

b) Triangulasi

Tujuan dari triangulasi adalah menegecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada waktu yang berlainan, triangulasi juga dapat dilakukan dengan

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2008), h.300

membandingkan antar hasil dua peneliti atau lebih dengan teknik yang berbeda.⁸⁶

Trianggulasi dilakukan dengan melakukan pengujian pemahaman peneliti dengan informan tentang hal-hal yang telah di informasikan oleh informan kepada peneliti. Untuk itu triangguulasi dapat dilakukan dengan melakukan uji pemahaman di akhir penelitian ketika semua informasi sudah dipresentasikan dalam draf laporan, kemudia sebelum dipublikasikan peneliti dapat meiminta informan untuk membaca kembali draf laporan penelitian itu.⁸⁷

1. Triangulasi Sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

c) Pengecekan Anggota

Melalui pengecekan anggota ini, berusaha melibatkan informan untuk mengecek keabsahan data untuk mengkonfirmasi data antara interpretasi data peneliti dengan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti kembali menemui subjek penelitian di Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman sebagaimana data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

⁸⁶ . Miles, Mattew B and A Michael Huberman, *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*, (London: Sage publication,1994),h.119

⁸⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 202-203

2. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan data adalah kriteria menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Kebergantungan berfungsi untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian. Dalam hal ini, langkah yang dilakukan adalah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbingan yang telah ditunjuk oleh pihak prodi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSUMBAR). Jadi *Dependability*, yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.⁸⁸

3. Kepastian (*Confirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai produk (hasil) penelitian, terutama yang berkaitan dengan temuan penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penilaian kualitatif.

⁸⁸ . Miles, Matthew B and A Michael Huberman, *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*, (London: Sage publication, 1994), h. 119

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian

1. Geografis Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman

Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging terletak di dekat Pasar Durian Ajung Sungai Geringging, 10 Menit dari Pasar Durian Ajung Sungai Geringging. Sekolah Dasar Negeri ini berdekatan dengan MAS dan MTsS Durian Ajung di Sungai Geringging. Daerah ini terdiri dari perbukitan, sehingga jalur yang ditempuh ke daerah ini cukup berliku dan jalur akses ke sekolah ini tidak ada angkutan umum pada umumnya guru yang mengajar disana menggunakan kendaraan pribadi.

Pimpinan Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging, ini juga sudah mengalami pergantian Kepala Sekolah:

- a. Tahun 1994s/d 1990 dikepalai oleh Bapak Mustafa,M
- b. Tahun 1990 s/d 2002 dikepalai oleh Bapak Akmal Abbas
- c. Tahun 2002 s/d 2005 dikepalai oleh Bapak Apridison,S.Pd
- d. Tahun 2005 s/d 2014 dikepalai oleh Ibuk Morel,S.Pd
- e. Tahun 2014 s/d 2017 oleh Bapak Zakaria,S.Pd
- f. Tahun 2017 sampai sekarang dikepalai oleh Bapak Akhiruddin, S. Pd.I

Pada saat ini Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman memiliki guru PNS sebanyak 3 orang dengan Kepala Sekolah, guru honor sebanyak 5 (orang) orang. Pendidikan akhir S1 sebanyak 8 orang dan 1 orang operator sekolah pendidikan akhir SI dan penjaga sekolah pendidikan akhir tamatan SMA

2. Profil Sekolah

Identitas Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging Kabupaten

Padang Pariaman :

Nama sekolah	: SDN 29 Sungai Geringging
NIS/NPSN	: 100010/ 10307295
NNS	: 101080509029
Provinsi	: Sumatera Barat
Kabupaten	: Padang Pariaman
Kecamatan	: Sungai Geringging
Desa/Kelurahan	: Sungai Sirah Kuranji Hulu
Negara	: Indonesia
Status	: Negeri
Kode POS	: 25563
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah
Akreditasi	: B
Kurikulum	: 2013
Komite	: Mahyunih
Kepala Sekolah	: Akhiruddin, S. PdI
Alamat	: Sungai Rantai ⁸⁹

3. Visi dan Misi

a. Visi Satuan Pendidikan

Visi Sekolah Negeri 29 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman adalah “Menjadikan Siswa, Terdidik, erdas, Trampil, Mandiri Berkarakter, dan Berakhlak Mulia Berdasarkan Iman yang Islami.

⁸⁹Akhiruddin, 2020. Kepala Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging, *wawancara pribadi*, 5 Februari

b. Misi SD Negeri 29 Sungai Geringging Kecamatan Sei Geringging

1. Menumbuhkan sikap ulet dan gigih Berkopetensi Meraih Prestasi
2. Menghasilkan mutu lulusan yang memiliki pengetahuan, Ketrampilan, sikap yang mengacu pada kompetensi lulusan.
3. Menyelenggarakan Pendidikan di sekolah yang berakar pada norma dan akar budaya bangsa.
4. Meningkatkan Sikap Nasionalisme dan patriotisme
5. Menanamkan Keyakin Aqidah melalui pelajaran dan pengamalan ajaran Agama Islam
6. Menyiapkan peserta didik yang berpotensi dibidang ilmu taqwa dan Ilmu Pengetahuan dan teknologi dan menuju pendidikan lebih lanjut.
7. Mengembangkan nilai potensi siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
8. Menyiapkan murid yang berprestasi Aktif dan kreatif di berbagai bidang
9. Membudayakan cinta, Prilaku dan peduli terhadap lingkungan
10. Menjaga Kelestarian dan keindahan lingkungan
11. Membudayakan hidup selalu bersih seluruh warga sekolah.
12. Menciptkan perpustakaan yang menarik menjadi Anak Termotivator yang gemar membaca sehingga terciptanya anak yang berdaya guna

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan unsur yang sangat penting karena berperan langsung dengan peserta didik. Oleh karena itu penulis uraikan keadaan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah.

Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging adalah Bapak Akhiruddin,S, Beliau adalah putra asli daerah Kecamatan Sungai Geringging yang dekat lokasi sekolah.

b. Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging,Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman memiliki sumberdaya manusia sebanyak 9 tenaga pendidik dan 1 tenaga kependidikan. Rata-rata pendidikan terakhir tenaga pendidik strata 1 (S-1). Secara lebih rinci jumlah guru dan karyawan di Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1.	Kalilu Rasyad, Ama. Pd	Guru Kelas I
2.	Putri Rezki Handayani, S. Pd	Guru Kelas VI
3.	Mery Efriyeni, S. Pd	Guru PAI
4.	Desmawati, S. Pd.	Guru Kelas IV
5.	RiriIndriani, S. Pd	Guru Kelas V
6.	ElviraAnggraini, S. Pd	Guru Kelas II -III
7.	Elpi, S. Pd.SD	Guru PAI
8.	Elfira Mayroza,S.Pd	Guru PJOK
9.	Zulnalis Kamil	Penjaga
10.	Ikad Rahmad,S.HI	Operator

Tabel 4.2 Jumlah Guru dan Karyawan SDN 29 Sungai Geringging

Sumber: Dokumen Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging,Kacamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman

5. Data Peserta Didik Kelas VI

Jumlah Siswa di Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging, Kecamatan sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman tahun Sekarang . Berikut data jumlah siswa dan jumlah rombongan belajar (Rombel) seperti pada table dibawah ini

NO	NAMA SISWA	KET
1	Abdul Mukhlis	
2	Ahmad Febrian	
3	Aikal April Joni	
4	Asnul Aiasyah	
5	Alsyahiera Dethamma	
6	Arif Fairuz Fadlu Rahman	
7	Asliani Diana Fiah	
8	Aulia Nur Amanda	
9	Aura Kasih	
10	Aulia Sabila	
11	Ayni Aprilia	
12	Chelsea Pefita Sari	
13	Dela Mustika	
14	Erika	
15	Fitri	
16	Habidur Rahim	
17	Ica Marlina	
18	Julita	
19	Kiki Farel	
20	Muhamad Syahrul Efendi	
21	Muhammad Febrian	
22	Naura Aulia	
23	Nurul Hidayah	

24	Oktavia Cinta Dira	
25	Paris Saputra	
26	Putri Padila	
27	Radit Zacya Saputra	
28	Rezky Fardiansyah Fratama	
29	Riszky Adriya Prtama	
30	Sisri Amelia Dhani	
31	Siti Azizah	
32	Syaiful Al Iqbal	
33	Zainal	

6. Data Pegawai

No.	Jumlah Staf	SDN 29
1.	Staf Tata Usaha	1 orang
2.	Staf perpustakaan	0 orang
3.	Penjaga Sekolah	1 orang
	Jumlah	2 orang

Tabel 4.4 Data Pegawai SD Negeri 29 Sungai Geringging
Sumber: Dokumen SDN 29 Sungai Geringging

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana termasuk fasilitas penunjang proses terlaksananya pendidikan di sekolah, fasilitas belajar merupakan semua hal yang harus diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar demi tercapainya tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Oleh sebab itu sarana dan prasarana berperan dan berpengaruh terhadap keefektifan kegiatan-kegiatan siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, sarana dan prasarana di sekolah Dasar Negeri 29 ini sudah cukup memadai. Berdasarkan data dokumen sarana prasarana yang dimiliki oleh SD Negeri

29 Sungai Geringging dapat dilihat dibawah ini:

Jenis Ruang	Jumlah
1. Ruang Kepala Sekolah	1
2. Ruang Majelis Guru	1
3. Ruang Kelas	6
3. Ruang Tata Usaha	1
4. Perpustakaan	1
5. Lab.	0
10. UKS / BP	1
11. Ruang Pramuka	0
12. Ruang Komputer / TU	1
13. Mushala	1
14. Ruang Osis	0

Tabel 4.5, Sarana dan Prasarana SD Negeri 29 Sungai Geringging
Sumber: Dokumen SDN 29 Sungai Geringging

B. Temuan Penelitian

Seperti yang telah dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 29 Sungai Geringging. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹⁰

Dari beberapa narasumber yang terdiri dari Kepala Sekolah, Pendidik Pendidikan Agama Islam, peserta didik kelas VI, data tersebut di analisis kemudian mengambil kesimpulan. Maka, untuk lebih jelasnya Hasil penelitian ini penulis akan menjelaskan sebagai berikut:

⁹⁰⁹⁰ . Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan- Sumatera UtaraWal ashri Publishing Cipt,2000).hlm.73

1. Metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging

Pembahasan penelitian ini adalah tentang Metode Drill meningkatkan hasil belajar menghafal Ayat Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging, untuk dapat data mengenai metode drill meningkatkan hasil belajar menghafal Ayat Al-Qur'an, Peneliti menggunakan suatu teknik Observasi Secara Langsung dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang diinginkan dan sebenarnya terjadi dari sumber data yang tersedia. Hasil penelitian yang dilakukan di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging Metode Drill dianggap efektif.

Bagaimana Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Ayat Al-Qur'an pada siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging, apakah metode Drill ini bisa meningkatkan hasil Belajar atau tidak, untuk dapat mengetahui data tentang hal ini maka Penulis Melakukan Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging yaitu Ibu Mery Efri Yeni Mengatakan :

1. Menggunakan metode *Drill* lebih mudah dipahami dengan segala kelebihanannya. Dengan latihan secara berulang-ulang maka peserta didik lebih mudah memahami, dengan Menggunakan Strategi Menghafal Berulang-ulang Sampai hafal, maka siswa merasa termotivasi untuk menghafal karena ada tugas yang wajib harus dihafal dalam waktu yang telah ditentukan, dengan hal demikian bisa meningkatkan hasil belajar menghafal siswa”⁹¹

Setelah guru bidang studi mencoba menggunakan menghafal Ayat Al-Qur'an menggunakan metode *Drill* dalam proses pembelajaran di SD Negeri 29 Sungai Geringging ada perbedaan yang sangat signifikan di mana setelah menggunakan metode *Drill*. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *Drill* cocok di gunakan untuk meningkat hasil belajar menghafal ayat Al-

⁹¹ Mery Efriyeni, Guru PAI SDN 29 Sungai Geringging, (Wawancara pribadi pada tanggal 20 februari 2022)

Qur'an pada siswa di SDN 29 Sungai Geringging dibandingkan dengan metode-metode sebelumnya digunakan dalam meningkatkan hasil belajar . Dengan metode *Drill* atau latihan siswa akan lebih mudah memahami Hafalan Ayat Al-Qur''an.

2. Metode Dril berhasil meningkatkan hasil belajar Siswa berdasarkan hasil yang diperoleh oleh siswa setelah menggunakan metode Drill

Pernyataan Ibuk Mery Efriyeni Terlihat diatas, didukung dengan hasil tahap pertama Belajar Menghafal Ayat Al-Qur'an siswa pada Metode Drill yang menjelaskan tentang berapa banyak hafalan siswa pada tahap pertama penggunaan metode Drill Dalam Upaya meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an yaitu dari 33 Siswa yang mulanya hafal sebagian menjadi hafal hampir semua ayat yang telah ditugaskan untuk menghafalnya

Sesudah menggunakan Metode Drill ditahap pertama berikut jumlah data hafalan ayat Peserta Didik berdasarkan data hasil penelitian tahap pertama mengenai hasil belajar menghafal ayat AlQur'an materi surat Al Qaariah' ayat 1-11 dengan tiga kali pertemuan (3x60 menit) melalui metode pembelajaran *Drill* diperoleh data untuk hasil yang tuntas diperoleh responden ada 25 siswa dengan hasil hampir sebagian besar tuntas hafal ayat Al-Qur'an yang telah di tugaskan untuk menghafalnya Siswa yang tidak berhasil hanya sebgain kecil.⁹²

Pengamatan peneliti terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran materi surat al Qaariah' ayat 1-11 setelah diterapkan metode *Drill*, maka analisis yang dihasilkan sudah sebagian besar siswa hafal Ayat Al-Qur'an surat Al-Qaariah yang telah ditugaskan

Maka dari perhitungan hasil di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Hasil hafalan ayat Al-Qur'an dari 33 Siswa sudah Mencapai sebagian besar siswa sudah hafal Qs .Al-Qaariaah
- b) Banyaknya siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 25 siswa.

⁹² .Observasi, *Upaya meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'an pada Siswa SDN 29 Sungai Geringging*, (Observasi 12 Febuari 2022)

c) Prosentase siswa dengan nilai belum tuntas sebanyak 8 siswa

Melihat prosentase tersebut, nilai akhir Tahap I belum optimal serta belum tuntasnya materi surat al Qaariah' yaitu ayat 1 - 11, sehingga perlu diadakan tahap kedua⁹³

Hasil penelitian Tahap ke dua Pengamatan peneliti tentang Hasil Belajar menghafal ayat Al-Qur'an . siswa setelah belajar dengan menggunakan metode dril tahap ke kedua masih ada siswa yang belum tuntas menghafal ada 2 siswa Sesudah menggunakan metode Drill ditahap pertemuan ke dua,menjelaskan hasil penilaian dari 33 Siswa yang disuruh mengafal surat AlQaariah menjelaskan sudah sebagian besar nilainya sudah meningkat dari pada sebelum menggunakan penilaian sebelum mengukan metode penilaiian sebelumnya

Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran materi surat AlQur'an' ayat 1-11 setelah menggunakan metode *Drill*, maka hasil analisis yang diperoleh yaitu prosentase 91 %

Maka dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa diketahui :

- a) Hasil ketuntasan belajar menghafal ayat Al-Qur'an pada metode Drill sudah mencapai hasil yang diinginkan
- b) Banyaknya siswa yang berhasil menghafal tuntas sebanyak 29 siswa
- c) Bila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, nilai akhir penelitian tahap II lebih baik dari pada nilai.sebelumnya.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, beliau mengatakan bahwa:

⁹³ . Observasi,*Upaya meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'anpada Siswa SDN 29 Sungai Geringging*,(Observasi 20 Febuari 2022)

⁹⁴ . Observasi,*Upaya meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'anpada Siswa SDN 29 Sungai Geringging*,(Observasi 29 Febuari 2022)

Mengenai upaya meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an Melalui Metode Drill pada siswa kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging dengan metode Drill, penulis melihat terlebih dahulu bagaimana dengan persiapan pembelajaran. Data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai perangkat pembelajaran, Akhiruddin mengatakan

“Saat ini kami pihak sekolah telah menerapkan bagi setiap pendidik membuat persiapan pembelajaran sebelum tahun ajaran baru masuk, dan diserahkan kepada saya untuk dikoreksi kekurangan dalam penyusunan persiapan pembelajaran sebelum saya setuju dan tandatangani. Perangkat pembelajaran dibuat berdasarkan bidang studi yang akan diajarkan dan pada kelas berapa akan diterapkan baik itu pelajaran exscul maupun pelajaran wajib yang diajarkan di Kelas ”.⁹⁵

Dari hasil wawancara tersebut diatas dapatlah penulis pahami bahwa didalam melakukan suatu peningkatan sangat penting penyusunan materi ajar pembelajaran agar apa yang nantinya akan diterapkan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang diinginkan. Selanjutnya mengenai materit pembelajaran penulis juga mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam, Ibuk Mery Efriyeni , mengatakan.

“Sebelum proses pembelajaran dimulai saya sudah menyiapkan materi pembelajaran yang telah disetujui dan diketahui oleh kepala sekolah. materi pembelajaran yang dibuat terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta penilaian. Pembelajaran exschool memiliki tujuan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman”.⁹⁶

⁹⁵ Akhiruddin Kepala Sekolah SD Negeri 29 Sungai Geringging (*Wawancara Pribadi* pada tanggal 22 Februari 2022)

⁹⁶Mery Efri Yeni,*Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging*(*Wawancara pribadi* pada tanggal 23 Februari 2022)

Dari wawancara diatas dapat penulis simpulkan untuk mencapai tujuan dari Pendidikan Agama Islam diperlukan materi Pembelajaran yang baik oleh seorang pendidik agar apa yang nantinya diajarkan dapat dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari oleh peserta didik. Dalam penyusunan materi pembelajaran seperti RPP akan memuat yang namanya metode yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Metode merupakan cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi, metode yang dipilih harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Sekolah menjelaskan bahwa metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Quran sebagai mana hasil wawancara berikut :

3. “Metode Drill merupakan salah satu metode yang cocok untuk materi penugasan seperti tugas menghafal ayat Al-Qur’an yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya dengan dibaca berulang ulang ayat demi ayat boleh juga diulang selama 10 kali per ayat sampai hafal dan diulang kembali,dengan demikian tugas hafalan yang diberikan oleh guru bisa dihafal dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah membaca ayat Al-Qur’an. Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging, dengan program Tahfidz Al-Qur’an selama semester 1 dan semester 2 untuk semua peserta didik kelas V I yang dilaksanakan selama proses pembelajaran. surat pendek pilihan dan ditambah satu surat pendek terkait dengan materi pembelajaran yang akan harus dihafal oleh peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam juga mengadakan intrakulikuler hafalan ayat Al-Qur’an setelah peserta didik pulang Sekolah. Program intrakulikuler dilakukan ketika peserta didik telah selesai melaksanakan salat zuhur berjamaah di Musalla, hal ini dilaksanakan untuk melatih ingatan dan hafalan peserta didik dalam menjaga waktu beribadah, belajar (mengerjakan tugas) yang diberikan kepadanya dan pada peserta didik yang sudah hafal semua surat tersebut dikasih hadiah”⁹⁷

⁹⁷ Akhiruddin, 2022. Kepala Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, *wawancara pribadi*, 7 Maret

4. Bahwa Metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an, dengan adanya latihan latihan yang terus menerus akan menambah motivasi dalam meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan perintah Guru Pendidik Agama Islam, Waktu menghafal Ayat Al-Qur'an disekolah sesudah sholat Zuhur setelah selesai proses Belajar mengajar, jadi metode Drill itu metode Latihan /mengulang dalam bentuk materi hafalan Ayat Al-Qur'an yang telah di tugaskan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Buk Mery Efriyeni sebagai guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, mengatakan bahwa:

5. "SD Negri 29 Sungai Geringging mengadakan Program Keagamaan seperti Menghafal ayat Al-Qur'an yang mana peserta didik harus menghafal dan melaporkan setoran Ayat surat yang telah ditentukan untuk menghafalnya, kalau mereka tidak melaporkan hafalanya ada sanksinya yaitu peserta didik tersebut ada sanksi yang akan diberikan, saat penerimaan rapor peserta didik akan diberikan hadiah bagi yang surat tesebut. Pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung saya menjelaskan kepada peserta didik terlebih dahulu materi tentang Al-Qur'an, hal itu sangat penting sekali agar peserta didik bagi yang terbanyak hafalanya selain menghafal peserta didik bisa memahami tentang Al-Qur'an, selanjutnya satu surat pendek dibaca bersama-sama dengan menggunakan tajwid, setelah itu baru saya memberikan tugas kepada peserta didik supaya bisa dilaporkan kepada saya setelah proses belajar mengajar selesai"⁹⁸

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Bahwa Peserta didik menghafal hafalan diberikan oleh Guru tentang Surat Al-Qaariah .

⁹⁸Mery Efriyeni, 2022. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, *wawancara pribadi*, 7 Maret.

6. Guru Pendidikan Agama Islam membacakan perayat semua Surat Al-Qaariah dengan menggunakan tajwid, makhirijul huruf dan meminta beberapa orang peserta didik untuk membacanya dengan melihat kepapan tulis, setelah itu guru Pendidikan Agama Islam memerintahkan kepada peserta didik untuk menghafalnya secara perlahan-lahan, apabila peserta didik sudah hafal, maka mereka dipersilahkan menyetorkan secara perorangan kepada guru Pendidikan Agama Islam tanpa melihat ke papan tulis maupun melihat buku catatan Pendidikan Agama Islam. Data Ketuntasan sebelum digunakanya metode Drill, Hanya Mencapai ketuntasan hanya sebagian kecil dari 33 Siswa Ketuntasan hasil menghafal ayat Al-Qur'an peserta Didik

Analisis data hasil belajar menghafal Ayat - siswa kelas VI yang dilakukan dengan observasi, nilai siswa masih belum sesuai dengan keinginan dan ada 8 siswa belum tuntas, 25 siswa dengan psiswa tuntas. Oleh karena itu dilihat dari prosentase tersebut, nilai tahap akhir belum sesuai target sehingga perlu diadakan tahapan ke 2, serta menuntaskan hafalan yang belum tuntas.⁹⁹

1. Observasi aktivitas siswa pada pembelajaran menghafal

Pada pertemuan I kehadiran siswa baik, pada saat guru menjelaskan hafalan Ayat Al-Qur'an surat Al Qaariah' ayat 1-11 siswa belum sesuai dengan keinginan dalam mendengarkan penjelasan dari guru. siswa masih bicara sendiri dengan teman dekat duduknya. Pada saat guru mengamati siswa untuk membaca dan mengikuti instruksi guru dalam membimbing menghafal ayat per ayat Hafalan Al-Qur'an surat Al Qaariah' ayat 1-11 siswa belum memiliki motivasi, belum merasa ini dibutuhkan ataupun baik untuknya, apalagi memahami sebagai nilai ibadah, saat siswa mengikuti pembelajaran dengan metode *Drill* siswa belum optimal, juga materi yang harus disampaikan suraat Al Qaariah belum tuntas.¹⁰⁰

2. Observasi Aktifitas siswa pada pembelajaran Menghafal ayat Al Qur'an
Lembar observasi dilakukan untuk mengetahui aktifitas siswa dalam

⁹⁹ . Observasi, *Upaya meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'an pada Siswa SDN 29 Sungai Geringging*, (Observasi 4 Maret 2022)

pembelajaran menghafal ayat AlQur'an dengan menggunakan metode pembelajaran Drill. Peneliti mengamati aktifitas siswa yaitu: (1) kehadiran siswa, (2) Penjelasan dari guru, (3) Membaca dan memahami materi menghafal yang disajikan, (4) semangat siswa dalam pembelajaran dengan metode Drill dengan baik, (5) ketepatan dan kecepatan dalam menjawab pertanyaan dari guru

Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat diketahui melalui lembar observasi dan hasil tes menghafal siswa serta keterampilan guru meningkat. Hasil aktivitas siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill* dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran menghafal al Qur'an, karena sebelumnya tidak pernah digunakan dalam pembelajaran. Keterampilan guru meningkat sehingga mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Data ini diperkuat dari hasil lembar observasi siswa, wawancara yang dilakukan pada setiap tahap I sampai tahap II.

Lembar observasi siswa dalam keaktifan siswa, peneliti mengamati lima kategori selama proses pembelajaran dari lima kategori tersebut terjadi perbaikan secara bertahap pada setiap Tahapnya. Pada hasil observasi secara bertahap hasil belajar siswa meningkat. Di sinilah keterampilan guru profesional sangat diperlukan untuk mendesain pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa serta ketersediaan alokasi waktu yang ada.

Dengan terlaksananya penelitian ini, maka hasil belajar menghafal Ayat Al-Qur'an siswa kelas V1 bertambah. Sehingga sebanyak 93% dengan 33 siswa dapat mencapai target ketuntasan kelulusan yang telah ditargetkan.

Meningkatkan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sebelum meningkatkan seorang pendidik perlu merumuskan perencanaan yang tersusun dalam perangkat rencana materi ajar, dari perencanaan tersebut nantinya akan dilakukan peningkatan.

Peningkatan tidak pernah terlepas dari apa yang telah direncanakan secara matang. Dalam Meningkatkan suatu metode pembelajaran pendidik perlu merencanakannya terlebih dahulu agar metode yang diterapkan sesuai dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dan dapat

meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi hafalan ayat Al-Qur'an yang disuruh untuk dihafal.

Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran materi surat Al-Qaariah⁶⁶ ayat 1-11 setelah menggunakan metode *Drill*, maka hasil analisis yang diperoleh dengan hasil hanya sebagian kecil siswa yang hafal dari 33 orang Siswa

Deskripsi Ketuntasan

Dari hasil prosentase dan observasi yang didapat dari penelitian pertama, maka sebelum melaksanakan peneliti tahap ke dua lebih menekankan memberi motivasi pada siswa agar memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, agar dapat tercapai target kelulusan terutama menghafal ayat Al-Qur'an yang merupakan standard kualitas yang ditawarkan kepada wali siswa. Siswa diberi motivasi manfaat menghafal ayat Al-Qur'an yang memiliki nilai ibadah sekarang maupun setelah lulus dari SD Negeri 29 Sungai Geringging, terutama setelah terjun langsung dalam masyarakat, serta bangganya orang tua melihat putra putrinya mendapatkan predikat hafal ayat AlQur'an¹⁰¹

2. Langkah – langkah Metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging

Bagaimana Langkah-langkah Metode Drill dalam Upaya Meningkatkan hasil Belajar Menghafal Ayat Al-Qur'an Pada peserta didik Kelas VI SDN 29 Sungai Geringging, Berikut Langkah-Langkah Metode Drill dalam meningkatkan Hasil Menghafal Ayat Al-Qur'an pada Siswa SD Negeri 29 Sungai Geringging yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil observasi Sebagai Berikut :

- A. Untuk mengetahui langkah – langkah metode drill dalam meningkatkan hasil belajar Menghafal Ayat Al-Qur'an pada siswa SD Negeri 14 Sungai Geringging adalah sebagai Berikut.
-

1. Guru Mempersiapkan perintah-perintah tentang tugas-tugas Hafalan yang diberikan oleh Guru
2. Guru Mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, tertulis memberikan perintah Terkait tentang Hafalan Siswa.
3. Guru Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan.
4. Guru Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya.¹⁰²

B. Guru Memerintahkan kepada siswa Untuk melakukan langkah- langkah berikut sesuai dengan arahan Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 14 Sungai Geringging adalah sebagai Berikut :

1. Mendengarkan baik-baik pertanyaan atau perintah yang diajukan guru kepada siswa.
2. Menjawab secara lisan atau tertulis atau melakukan gerakan seperti yang di perintahkan oleh Guru.
3. Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak yang diperintah oleh guru.sampai hafal
4. Mendengarkan pertanyaan atau perintah berikutnya yang diperintahkan Guru.

Dari Hasil yang diamati dilapangan,Semua Langkah – Langkah diatas sudah berjalan sesuai dengan Langkah-Langkah Metode Drill dalam meningkatkan Hasil Menghafal Ayat Al-Qur'an pada Siswa SD Negeri 29 Sungai Geringging.

a. Persiapan .

Wawancara Peneliti Lakukan diruang Guru Majelis Guru ,Berikut Dokumentasi Peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging ,Wawancara dilakukan Terkait dengan persiapan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal ayat Al-Qur'an melalui Metode Drill pada Siswa SD Negeri 29 Sungai Geringging ,Berikut adalah hasil Peneliti yang

pertama terkait persiapan Guru Pendidikan Agama Islam.dalam meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an

1. Membuat Persiapan dalam rangka meningkatkan hasil Belajar melalui Metode Drill pada Siswa Kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging?Membuat Persiapan Sebelum Mengajarkan Materi Kepada Siswa semua yang berhubungan dengan pembelajaran Metode Drill seperti RPP,Silabus dan poster hafalan ayat Al-Qur'an dan lainnya yang mendukung dalam metode Drill”¹⁰³
2. Materi di Berikan dalam 1 kali pertemuan dalam menggunakan metode Drill Dalam hal materi yang berikan kepada siswa dalam menggunakan metode Drill cukup satu surat pendek untuk 3 kali pertemuan,siswa dituntut untuk hafal dalam jangka waktu yang telah ditentukan”
3. Bentuk persiapan media dalam dalam metode Drill Seperti media yang menarik Media Audio Visual,Vidio yang diambil dari u tube dengan Qori yang terbaik.”¹⁰⁴
4. Selanjutnya Pertanyaan Berikutnya masalah buku panduan yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama adalah dengan belajar onlen saja mempelajari dengan sendiri,dan juga saya mewajibkan kepada setiap anak harus memiliki Buku Juz Amma yang ada artinya sebagai buku pengangang dalam menghafal Ayat al-Qur'an “
5. Tujuan dari metode Drill dalam upaya meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an pada siswa SD Negeri 29 Sungai Geringging.Berikut Adalah penjelasan Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging.Tujuan dari Metode Drill dalam meningkatkan hasil Belajar siswa dalam

¹⁰³ . Mery Efriyeni,Guru PAI SDN 29 Sungai Geringging,(*Wawancara pribadi* pada tanggal 22 februari 2022)

¹⁰⁴ . Mery Efriyeni,Guru PAI SDN 29 Sungai Geringging,(*Wawancara pribadi* pada tanggal 29 februari 2022)

menghafal ayat Al-Qur'an papada Siswa SDN 29 Sungai Geringging adalah untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam menghafal Ayat Al-Qur'an Karena dalam metode Drill siswa dituntut untuk menghafal secara berulang – ulang sampai hafal apa materi yang telah diberikan oleh Guru dn siswa bisa mendemonstrasikan hafalannya didepan temannya dan salaing memberikan pertanyaan kepada siswa satu sama lainnya”¹⁰⁵

6. Persiapan guru PAI sebelum memakai metode Drill dalam menggunakan metode Drill dalam Belajar Menghafal AyAt Al-Qur'an pada ya sebelum melaksanakan kegiatan menghafal ayat Al-Qur'an dalam menggunakan metode Drill saya membuat Program Kegiatan Menghafal Ayat Al-Qur'an sesuai dengan metode Yang digunakan”¹⁰⁶
7. Pertanyaan selanjutnya,apakah yang ibuk lakukan untuk mengakhiri Pelajaran?jawaban dari Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:Sebelum menghakiri pelajaran ,saya lakukan tes secara klasikal dengan cara meminta salah siswa untuk membacakan hafalannya dihadapan kelas seberapa ayat yang ia hafal.”

Hasil dari Observasi Peneliti di SDN 29 Sungai Geringging tentang persiapan langkah-langkah metode Drill dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 29 Sungai Geringging dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam.

Penuturan Kepala Sekolah Terkait dengan pertanyaan peneliti tentang Qur'an menggunakan metode Drill dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 29 Sungai Geringging ,Hasil Wawancara dengan kepala sekolah sebagai Berikut:

¹⁰⁵ .Mery Efriyeni,Guru PAI SDN 29 Sungai Geringging,(*Wawancara pribadi* pada tanggal 2 Maret 2022)

¹⁰⁶ . Mery Efriyeni,Guru PAI SDN 29 Sungai Geringging,(*Wawancara pribadi* pada tanggal 20 februari 2022)

1. “Kegiatan Menghafal Ayat Al-Qur’an menggunakan metode Drill dalam menghafal ayat Al-Qur’an sudah dilaksanakan pertama kali semenjak ibu pendidikan agama mulai bertugas disini sejak tahun 2019.”
2. yang melaksanakan metode Drill dalam Kegiatan menghafal ayat Al-Qur’an menggunakan metode Drill dilaksanakan oleh ibuk guru Pendidikan Agama Islam Yang bernama Mery Efriyeni, dia seorang guru PNS, asli Putra Daerah disini, dan berlatar pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam dg buk Mery Efriyeni”
3. Guru Pendidikan Agama Islam membimbing Siswa Kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging berasal dari salah satu sekolah tinggi Islam yang kemampuan beliau memang dibidang pendidikan Agama Islam dan sesuai dengan Ilmunya ,Selajutnya Apakah program guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan metode Drill?

Jadi , kesimpulan dari hasil wawancara dari Guru pendidikan Agama Islam Menjelaskan ia selalu mengadakan tes kepada siswa susai dengan apa yang telah ditugaskan kepada siswanya. dengan cara menunjuk satu persatu siswa yang akan diates dengan tampil kedepan menyebut kan hafalan yang telah ia hafal secara berulang – ulang tersebut dengan baik dan benar.

b. Penerapan.

Wawancara yang dilakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Ayat Al-Qur’an, Berikut hasil wawancara Yang peneliti Lakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam , dengan beberapa pertanyaan Pertama yaitu sebagai berikut:

1. caranya ibuk pendidikan agama dalam menerepankan metode Drill dalam meningkatkan hafalan siswa ? Jawaban dari Guru pendidikan Agama Islam SD Negeri Sungai Geringging sebagai Berikut : Dalam Pembelajaran membacadan menghafal Ayat Al-Qur’an Menggunakan Metode Drill adalah memberikan tugas kepada siswa dengan menarget kan hafalan sekian hari harus hafal sekian Ayat hafal Oleh Siswa Sehingga siswa harus bertanggung Jawab Dalam akan Tugasnya”

2. Selanjutnya,Apakah dengan dengan hal seperti ini dapat meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an pada Siswa di SD Negeri 29 Sungai Geringging? Jawaban Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai Berikut :“Ya Menurut saya sudah ,karena dengan Memerintahkan kepada siswa untuk menghafal ayat Al-Qur'an dengan menargetkan waktu hafalannya,pas ditanya siswa tersebut sudah siap untuk menjawab”
3. Pertanyaan selanjutnya,Apakah pertanyaan tentang hafalan yang ibuk berikan kepada siswa selalu terjawab oleh siswa dengan waktu yang telah ditentukan? Ibu Guru Pendidikan Agama Islam Lalu menjawab sebgai Berikut :“Ya,dalam pemberian tugas kepada Siswa saya memberikan waktu dengan 2 kali tahap penghafalan yaitu tahap pertama dan tahap kedua,dengan tahap pertama sebgain siswa sudah ada yang hafal dan tahap kedua hampir semua siswa sudah hafal ayat yang ditugaskan untuk menghafal seningga Siswa Tersebut bisa menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan hafalan yang dihafalnya”
4. Pertanyaan berikutnya,Apakah yang ibuk lakukan untuk mengakiri pemberian tugas menghafal ayat Al-Qur'an kepada siswa ? Jawaban dari Guru pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging adalah sebagai berikut:“ Sebelum Menghakiri Penugasan Menghafal Ayat Al-Qur'an Kepada Siswa saya Menunjuk satu persatu siswa untuk menunjukan Hafalan Ayat Al-Qur'an yang telah mereka hafal dengan menyebutkan hafalanya dihadapan teman – temanya ¹⁰⁷“

Jadi Kesimpulan dari hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging terkait dengan upaya meningkatkan hasil hafalan Ayat siswa dengan menggunakan Metode Drill ,ibuk Guru Pendidikan Agama Islam sudahkan menjalankan dan menerapkan metode Drill dalam meningkat hasil hafalan belajar siswa tentang Ayat Menghafal Ayat Al-Qur'an dengan sebaik mungkin,terlihat dari jawaban yang sudah disampaikannya,bahwa beliau sudah menugaskan kepada siswa

¹⁰⁷ ,Mery Efriyeni,*Guru Pendidikan Agama Islam SDN 29 Sungai Geringging* ,(Wawancara : 12 Februari 2022)

dengan sebaik mungkin dengan menargetkan hafalan yang harus dihafal oleh siswa, selain itu guru pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging juga sudah mengecek hafalan siswa satu persatu dengan menyuruh siswa untuk tampil depan untuk mengulang kembali hafalan ayat Al-Qur'an yang telah dihafalnya, dalam proses penerapan metode Drill untuk meningkatkan hafala ayat Al-Qur'an Guru Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan 2 tahap proses penghafalan ayat Al-Qur'an yaitu tahap 1 dan tahap 2, semuanya sudah dilalui oleh siswa walaupun banyak halangan dan rintangan dalam menerapkan metode Drill ini namaun Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Tetap Semangat dalam menjalankan tugasnya untuk menyuruh siswa menghafal Al-Qur'an . Adapun Halangan dan rintangan yang dihadapi oleh Guru Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging dalam menggunakan metode Driil adalah dilihat dari pertemuan Guru dengan siswa dalam pelajaran wajib hanya 4 jam seminggu sehingga terkendala dari segi waktu dan juga dari segi naungan sekolah yaitu Dinas Pendidikan Kebanyakan siswa lebih banyak belajar pelajaran umum dari pada pelajaran agama. Sehingga Guru pendidikan Agama Islam Tidak Bisa Menargetkan Hafalan Siswa sama dengan SD IT .

Kemudian Selanjutnya ada Pertanyaan tambahan kepada Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging yang bernama Ibuk Mery Efriyeni, Sebagai berikut :

“Dalam menggunakan Metode Drill Langkah-langkah yang digukan oleh Guru pendidikan Agama Islam, .Setiap siswa Harus Mempunyai Buku Juz Amma, setelah itu saya berikan tugas Kepada Peserta Didik terkait tentang hafalan yang disuruh, secara Berulang ulang dibaca dulu perayat demi ayat, hingga ada yang hafal. sebelum memulai menghafal terlebih dahulu siswa disuruh berwuduk dan sholat berjama'ah jika sudah masuk waktu sholat zuhur stelah itu siswa disuruh duduk dengan tenang dipersilahkan untuk menghafal dengan tenang secara berulang ulang.

Dari penjelasan Guru Pendidikan Agama Islam diatas tentang langkah-langkah dari metode Drill dalam upaya meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an pada SDN 29 Sungai Geringging berdasarkan observasi penulis dilapangan, menjelaskan bahwa langkah langkah dari metode Drill dalam upaya meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'an pada peserta didik SD Negeri 29 Sungai geringging

Peserta didik memiliki kendala yang berbeda-beda karena masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar tersendiri. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan kendala yang dihadapi pendidik dalam menerapkan metode *Drill* yaitu sulitnya mengontrol siswa karena karena metode drill memerlukan waktu yang cukup lama, jumlah peserta didik yang banyak dan tingkat kecerdasan masing-masing peserta didik yang berbeda-beda.

Berdasarkan pengamatan penulis, pendidik telah menerapkan berbagai macam metode dalam proses menghafal ayat Al-Qur'an. Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan materi , metode yang disusun disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.¹⁰⁸ Penulis telah mewawancarai Kepala Sekolah SD Negeri 29 Sungai Geringging untuk mengetahui metode yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi, Bapak Akhiruddin mengatakan:

“Dalam penerapan metode kami pihak sekolah meminta kepada setiap guru untuk menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi. Metode yang digunakan tidak hanya metode yang konvensional saja tetapi juga metode-metode yang modern. Untuk itu pendidik harus menguasai berbagai macam metode pembelajaran agar nantinya dalam menyampaikan materi pendidik dapat menggunakan metode yang bervariasi”.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Desrayeni, Observasi, Senin 22 Februari 2022

¹⁰⁹ Akhiruddin Kepala Sekolah SD Negeri 29 Sungai Geringging (*Wawancara Pribadi* pada tanggal 22 Februari 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode memiliki peran penting dalam pembelajaran, metode yang bervariasi dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi. Seorang pendidik perlu menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Mengenai metode pembelajaran penulis juga mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam, Ibuk Mery Efriyeni mengatakan:

“Metode merupakan cara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Setiap metode yang dipilih harus disesuaikan dengan materi, karena tidak semua metode cocok dengan materi yang diajarkan. Sebagai seorang pendidik harus mengetahui kelebihan serta kekurangan dari setiap metode yang akan diterapkan agar nantinya dapat pendidik dapat mengatasi kekurangan dari metode yang dipilih”¹¹⁰

Dari wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode digunakan sebagai cara untuk menyampaikan materi pembelajaran, metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam menetapkan suatu metode pembelajaran yang akan digunakan pendidik harus menyesuaikan dengan materi, apakah metode yang dipilih cocok digunakan untuk menyampaikan materi atau tidak. Dalam menyampaikan materi ada banyak metode yang bisa digunakan, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, latihan dan lainnya.

Untuk mengetahui penerapan metode *Drill* penulis telah mewawancarai Pendidik Pendidikan Agama Islam, Ibuk Mery Efriyeni mengatakan:

”Dalam menyampaikan materi saya tidak hanya menggunakan satu saja, tetapi saya menggunakan bermacam-macam metode yang telah saya buat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Salah satu metode yang pernah saya terapkan yaitu metode *Drill*. Metode *Drill* merupakan cara menyampaikan pembelajaran dengan latihan. Latihan

¹¹⁰Mery Efriyeni Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging(Wawancara pribadi pada tanggal 23 Februari 2022)

yang diberikan secara lisan, tulisan, latihan yang saya gunakan bervariasi agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar”.¹¹¹

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan, pendidik Pendidikan Agama Islam telah menerapkan metode *Drill* dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas, metode *Drill* merupakan salah satu metode yang dipilih oleh pendidik dalam mengajar. Pendidik Pendidikan Agama Islam menggunakan metode latihan secara lisan, tulisan dan juga gerakan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui penerapan metode Drill

Berdasarkan observasi penulis di SD Negeri 29 Sungai Geringging, pendidik sudah melaksanakan langkah-langkah di atas dalam melaksanakan pembelajaran di kelas menggunakan metode *Drill* dan langkah-langkah yang dilaksanakan telah sesuai dengan teori¹¹². Ibu Meryefri Yeni selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

“Dalam pembelajaran metode membutuhkan peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, supaya metode yang digunakan dapat mencapai tujuan maka metode yang digunakan harus sesuai dengan materi, saya menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan metode yang kita terapkan. Langkah-langkah yang saya pakai dalam metode drill yaitu setelah materi selesai dibahas saya memberikan latihan tertulis berupa soal-soal terkait dengan materi yang harus dikuasai peserta didik, setelah selesai jawaban dari masing-masing peserta didik dikoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh peserta didik”.¹¹³

Jadi dapat penulis simpulkan berdasarkan wawancara di atas untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang

¹¹¹Mery Efriyeni Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging (*Wawancara pribadi* pada tanggal 23 Februari 2022)

¹¹² Desrayeni, *Observasi*, Senin 22 Februari 2022

¹¹³Mery Efriyeni Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging (*Wawancara Pribadi* tanggal 23 Februari 2022)

ditentukan dalam teori. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan metode *Drill* penulis juga mewawancarai salah satu peserta didik.

Dari wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa menerapkan metode Drill secara lisan dan tulisan dalam menyampaikan materi pembelajaran . Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Pendidik Pendidikan Agama Islam telah menerapkan berbagai macam metode dalam pembelajaran, salah satu metode yang diterapkan yaitu metode *Drill*. Metode *Drill* merupakan suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu serta sebagai sarana memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Dalam Menghafal Al-Qur'an telah menerapkan metode drill dalam menyampaikan cara menghafal Al-Qur'an sesuai dengan langkah-langkah dan teori, pendidik telah menerapkan metode *Drill* secara lisan dan tulisan.

Dari wawancara diatas dapat penulis pahami peserta didik berminat saat pendidik melakukan pembelajaran menggunakan metode latihan. Latihan yang diberikan langsung dikoreksi dan disebutkan berapa nilai yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik membuat mereka tambah bersemangat dalam belajar karena hasil yang didapat bagus dan sesuai dengan usaha yang mereka lakukan. Hasil menjadi pendorong bagi seorang peserta didik untuk mendorong mereka berbuat sesuatu. Berdasarkan dokumentasi yang penulis peroleh dari Pendidik Pendidikan Agama islam yaitu sebagai berikut:¹¹⁴

metode *Drill*, serta kurangnya motif atau pendorong dalam diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan maka dapat penulis simpulkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an melalui metode Drill pada siswa kelas VI SDN 29 Sungai Geringging berjalan dengan lancar walaupun ada kendala.

¹¹⁴ Dokumentasi Arsip Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging.

3. Kelebihan dan dan Kekurangan dari Metode Drill dalam upaya meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an pada Siswa Kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging

Sebagaimana dengan metode-metode pembelajaran yang lain, metode *drill* memiliki kelebihan dan kekurangan, karena secara prinsip tidak ada satupun metode pembelajaran yang sempurna. Semua metode pembelajaran saling melengkapi satu sama lain. Pelaksanaan didalam proses pembelajaran dapat dikolaborasikan, bergantung dari karakteristik materi pokok yang diajarkan.

Untuk mengetahui Kelebihan dan kekurangan dari metode drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal ayat AL-Qur'an pada siswa SD Negeri 29 Sungai Geringging, Berikut Hasil Wawancara Disampaikan oleh Ibu Mery Efriyeni Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 29 Sungai Geringging. Apa Kelebihan dari Metode Drill dalam upaya meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'an Pada peserta didik SD Negeri 29 Sungai Geringging.

“Dengan menggunakan metode Drill memiliki beberapa kelebihan,1.materi pelajaran yang diberikan teratur tidak loncat-loncat sedikit demi sedikit menyerap pada pada diri anak didik dan akan menjadi miliknya dan ingat dan lama ingat dalam ingatannya. 2.Adanya pengawasan bimbingan dan koreksi yang segera diberikan oleh guru memungkinkan murid untuk segera melakukan perbaikan terhadap pkesalahan-kesalahannya. Dengan demikian juga akan menghemat waktu belajarnya.,3. Pengetahuan atau ketrampilan siap yang telah terbentuk sewaktu -waktu dapat dipergunakan dalam keperluan sehari -hari baik untuk keperluan studi maupun untuk bekal hidup di masyarakat kelak.”¹¹⁵

Bahwa kelebihan dari metode Drill dalam upaya meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an pada siswa kelas VI SD Negeri 29

¹¹⁵ Mery efriyeni, Guru Pendidikan Agama Islam, (Wawancara pribadi, 20 Februari 2022)

Sungai Geringging bahwasanya metode Drill memiliki kelebihan yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Guru Pendidikan agama Islam di SD Negeri 29 Sungai Geringging¹¹⁶

Apakah Kelemahan dari metode drill dalam upaya meningkatkan hasil Belajar Menghafal ayat Al-Qur'an pas asiswa SD Negeri 29 Sungai geringging ? “Kelemahan dari metode Drill adalah, . Kekurangan Metode Drilll Dapat membentuk kebiasaan yang kaku,ataupun kepada mata pelajarannya Latihan yang dilakukan dengan pengawasan yang ketat dan dalam suasana yang serius atau tegang mudah sekali menimbulkan kebosanan dan kemalasan dan lain-lain.Akhirnya anak enggan berlatih dan malas serta mereka akan mogok untuk belajar.Kekurangan yang dimiliki oleh suatu metode pembelajaran dapat ditutupi jika kita bisa memaksimalkan kelebihan yang dimiliki oleh metode tersebut.¹¹⁷

Jadi Berdasarkan wawancara kepada guru Pendidikan agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging tentang kelemahan dari metode Dril itu bisa diatasi,karena setiap metode memiliki kelemahan dan kekurangan itu tergantung kepada guru yang mengajar kalo bisa memaksimalkan kelebihan yang dimiliki oleh metode tersebut.maka bisa menutupi kekurangan dari metode tersebut,maka dari itu tergantung dari yang mnggunakan metode tersebutlah yang berpandai pandai dalam mengendalikan.

Pertanyaan berikut Apakah yang harus diperhatikan dalam pemberian latihan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode Drill?“Sesuatu yang dilatihkan harus berarti dan berguna, menarik dan dihayati murid sebagai kebutuhannya. Sebelum latihan dilaksanakan, perlu diketahui lebih dulu arti dan kegunaan latihan serta perlunya diadakan suatu latihan tersebut.Latihan hendaklah diberikan secara otomatis akan atau pun

¹¹⁶ Mery efriyeni,Guru Pendidikan Agama Islam,(*Wawancara pribadi*,20 Februari 2022)

¹¹⁷ Mery efriyeni,Guru Pendidikan Agama Islam,(*Wawancara pribadi*,20 Februari 2022)

kepada mata pelajarannya ataupun kepada materi latihan ,Latihan yang dilakukan dengan pengawasan yang ketat dan dalam suasana yang serius mudah sekali menimbulkan kebosanan dan kemalasan.Akhirnya anak malas berlatih dan malas serta mereka akan mogok untuk belajar”¹¹⁸

Berdasarkan Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kita sebagai guru pendidikan agama dalam mendidik anak jangan terlalu membuat anak tegang dan serius ,sekali kali dibarengi dengan canda yang bersipat memdidik. Terlalu serius akan menimbulkan kebosan pada anak dalam belajar .

Dalam penerapannya metode drill ini, para siswa membaca ayat-ayat al-Qur’an satu persatu dan guru mengontrol ketepatan siswa membaca ayat ayat al-Qur’an. Dan bagi siswa yang telah lulus membaca al-Qur’an bisa membantu guru untuk menyimak bacaan.Metode drill ini menjadikan siswa lebih aktif dan tidak menunggu giliran membaca ayat-ayat al-Qur’an kepada guru melainkan kepada temannya juga bisa.

Setelah pelaksanaan penelitian Kualitatif ini, dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca al-Qur’an meningkat melalui penerapan metode drill pada siswa kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringgng. Menjadikan siswa fokus pada materi yang diajarkan oleh guru dan siswa lebih aktif bertanya. Siswa juga melakukan banyak diskusi dengan teman-temannya.

”Dalam penerapan metode *Drill* kendala yang saya hadapi yaitu pertama, dalam menerapkan metode *Drill* memerlukan waktu yang cukup lama karena jumlah siswa yang banyak dan memiliki kecerdasan yang berbeda sehingga mereka memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengerjakan latihan secara tulisan. Kedua, mengontrol siswa juga jadi kendala dalam penerapan metode *Drill* karena siswa cenderung ribut saat mengerjakan latihan menghafal ayat Al-Qur’an dan berbicara kepada temanya. Dalam mengatasi kendala tersebut saya berusaha untuk melakukan pengontrolan dengan baik

¹¹⁸ . Mery efriyeni,Guru Pendidikan Agama Islam,(*Wawancara pribadi*,20 Februari 2022)

untuk mengatasi keributan dan membatasi jumlah hafalan Ayat supaya peserta didik tidak terlalu bosan dalam menghafal”¹¹⁹

Dari wawancara diatas dapat penulis simpulkan kendala dalam penerapan metode drill yaitu waktu, sulitnya mengontrol siswa dan rendahnya kemampuan guru dalam menatapakan metode yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Ketiga hal ini menjadi kendala bagi pendidik dalam menerapkan metode *drill* didalam kelas. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi peserta didik saat pendidik menerapkan metode drill pada pembelajaran Pendidikan Agama islam penulis mewawancarai salah satu peserta didik bernama Aura mengatakan:

”kendala yang saya rasakan yaitu jika belajar dengan metode latihan, Ibu Guru menyuruh saya untuk melafazkan ayat Al-Qur’an yang telah dihafal lalu didepan teman –teman semua , saya merasa kesulitan karena saat menyampaikan hasil hafalan saya, saya merasa gerogi karena semua teman memperhatikan dan melihat kearah saya, sehingga membuat saya lupa apa yang saya Hafal.¹²⁰

C. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti sajikan sebelumnya untuk mengidentifikasi bagaimana Upaya meningkatkan hasil menghafal Ayat Al-Qur’an pada peserta didik di SD Negeri 29 Sungai Geringging, akan diuraikan dalam pembahasan lebih lanjut Sebagai berikut ini.

1. Metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar menghafal Al- Qur’an.

Pada stuasi awal sebelum dilaksanakan proses penelitian peserta didik kurang antusias menerima pelajaran, banyak siswa yang malas ketika disuruh untuk menghafal Al-Qur’an, masih adanya siswa yang belum lancar

¹¹⁹ Mery Efriyeni, *Wawancara Pribadi*, (Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging) Sungai Geringging, 22 Maret 2022.

¹²⁰)

membaca al Qur'an, keinginan belajar rendah, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Kebanyakan siswa masih bingung dan kurang bersemangat dalam belajar. Adanya beberapa siswa yang masih mengobrol sendiri ketika disuruh menghafal ayat Al-Qur'an, mengakibatkan konsentrasi siswa yang lain terganggu sehingga hasil belajar siswa belum optimal.¹²¹

Semua itu dapat terlihat dari rendahnya hasil hafalan ayat AL-Qur'an yang diperoleh oleh peserta didik sebelum menggunakan metode Drill . Hasil hafalan pesertadidik masih belum memenuhi target standar kriteria kelulusan maksimum yang telah ditentukan . Waktu belajar efektif yang sempit, karena jam belajar di hanya satu kali dalam seminggu setelah jam wajib selesai, biasanya akan dipakai untuk mengikuti kegiatan try out setelah memasuki pertengahan bulan Maret. Karena itu diperlukan adanya proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk menarik dan memotivasi perhatian siswa sehingga hasil belajar dapat sesuai dengan keinginan, siswa termotivasi, aktif dalam proses pembelajaran, serta waktu yang tersedia dapat menyelesaikan materi yang harus dicapai sebagai hasil target yang diinginkan oleh guru pendidikan agama Islam di SDN 29 Sungai Geringging.

Oleh karena itu peneliti memilih metode pembelajaran *Drill secara klasikal* yang mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Karena metode pembelajaran *Drill secara klasikal* adalah metode pembelajaran dengan berulangan-pengulangan setahap demi setahap secara bersama-sama, sehingga memungkinkan baik yang sudah mampu membaca dengan baik ataupun yang tidak dapat mengikuti dengan baik dan benar dengan lebih mudah. Siswa tidak merasa terbebani untuk menghafal, akan tetapi dengan latihan mengulangi setahap demi setahap membuat siswa hafal dengan sendirinya. Karena siswa kelas VI sekolah dasar pada semester kedua dihadapkan banyak ujian dan tes hasil akhir belajar, maka metode ini dapat meringankan beban siswa dalam mencapai target kelulusan yang diharapkan di SDN 29 Sungai Geringging. Siswa cenderung belajar lebih semangat dan termotivasi, sehingga menjadikan pembelajaran yang lancar

¹²¹ . Observasi, Upaya meningkatkan hasil belajar Menghafal ayat AL-Qur'an pada siswa SDN 29 Sungai Geringging, (Observasi : 12 Maret 2022)

dan serta menarik.¹²²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan dapat diketahui bahwa Metode Drill meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an pada peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri 29 Kecamatan Sungai Geringging, dengan salah satu bukti penelitian, sebelum diberlakukannya penggunaan metode Drill untuk menghafal Ayat Al-Qur'an pada umumnya siswa belum banyak yang hafal ayat Al-Qur'an Surat Al-Qaariah. Setelah diberlakukannya Metode Drill dalam menghafal ayat Al-Quran melalui 2 tahap pertemuan, Alhamdulillah hafalan Peserta Didik Meningkatkan, hanya sedikit yang belum hafal lancar.

Setelah guru bidang studi mencoba menghafal Ayat Al-Qur'an menggunakan metode Drill dalam proses pembelajaran di SD Negeri 29 Sungai Geringging ada perbedaan yang sangat signifikan di mana setelah menggunakan metode Drill. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode Drill cocok di gunakan untuk meningkat hasil belajar di Sekolah SDN 29 Sungai Geringging dibandingkan dengan metode-metode sebelumnya digunakan dalam pembelajaran Agama Islam. Dengan metode Drill atau latihan siswa akan lebih mudah memahami Hafalan Ayat Al-Qur'an.

Terlihat dari hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an yang dirumuskan setelah diterapkannya metode Drill ini melalui hasil pemberian tugas dengan rincian sebagai berikut

1. Hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an dengan menggunakan Tahap Pertama.

Hasil nilai hafalan ayat Al-Qur'an peserta didik dari 33 Pernyataan Guru Pendidikan Agama Islam Menurutnya, dalam upaya meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an melalui metode Drill cocok dengan menggunakan metode *Drill* karena lebih mudah dipahami dengan segala kelebihannya. Dengan latihan secara berulang-ulang maka mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh Guru pendidikan Agama Islam.

¹²² . Observasi, Upaya meningkatkan hasil belajar Menghafal ayat AL-Qur'an pada siswa SDN 29 Sungai Geringging, (Observasi : 7 Maret 2022)

Keterangan Skor: L : Lancar KL: Hafalan dan melafalkan kurang lancar, Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran materi surat al Qaariah' ayat 1-11 setelah diterapkan metode *Drill*, maka sudah sebagian siswa hafal Qs Al-Qur'an dari 33 orang Siswa, melihat dari hasil belajar menghafal Ayat Al-Qur'an belum optimal serta belum tuntasnya materi surat Al-Qariah 'yaitu ayat 1-11 sehingga perlu diadakan penilaian tahap kedua¹²³

Hasil Pengamatan peneliti tentang Hasil Belajar menghafal ayat Al-Qur'an . siswa setelah belajar dengan menggunakan metode dril tahap ke kedua : yaitu dari 33 siswa Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten padang Pariaman Menjelaskan hasil Pengamatan terhadap hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an surat Al-Qaariah ayat 1 sampai 11 menjelaskan bahwa sebagian besar siswa sudah hafal surat yang ditugaskan melalui metode Drill dalam upaya meningkatkan hasil belajar menghafal Ayat Al-Qur'an Pada sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging

2. Hasil Menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan Tahap kedua

Sudah sebagian besar siswa tuntas menghafal sebanyak 29 siswa Sesudah menggunakan metode Drill ditahap pertemuan ke dua.

Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran materi surat Al-Qur'an' ayat 1-11 setelah menggunakan metode Drill, maka hasil belajar menghafal sudah mencapai tahap yang diinginkan sudah sebagian besar bahkan hampir semua siswa sudah mendapat hasil yang memuaskan, Banyaknya siswa yang berhasil menghafal tuntas sebanyak 29 siswa, Maka dari data di atas dapat diketahui bahwa: Bila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, nilai akhir penelitian tahap II lebih baik dari pada nilai sebelumnya¹²⁴

Berdasarkan Hasil Penelitian di atas dapat didukung oleh teori tentang metode drill meningkatkan hasil belajar, Metode pembelajaran

¹²³ Observasi, Upaya meningkatkan hasil belajar Menghafal ayat AL-Qur'an pada siswa SDN 29 Sungai Geringging, (Observasi : 12 Maret 2022)

¹²⁴ . Observasi, Upaya meningkatkan hasil belajar Menghafal ayat AL-Qur'an pada siswa SDN 29 Sungai Geringging, (Observasi : 12 Maret 2022)

Drill dalam proses pembelajaran Menghafal ayat Al-Qur'an telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 29 Sungai Geringging. Pada aspek kognitif siswa, penggunaan metode pembelajaran *Drill* tersebut juga dapat meningkatkan aspek afektif dan psikomotor. Aspek afektif yang muncul pada diri siswa saat pembelajaran menghafal dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill* yaitu daftar kehadiran siswa menjadi meningkat, siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dan aktifitas siswa saat pembelajaran meningkat. Sedangkan aspek psikomotor dapat dilihat kecepatan siswa dalam membaca dan melafalkan materi serta ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan saat pembelajaran menghafal Ayat Al-Qur'an berlangsung meningkat.¹²⁵

Gagne berpendapat dalam Suprijono Agus bahwa hasil belajar adalah sebagai berikut

a. Informasi verbal

Informasi verbal adalah kapabilitas mengungkapkan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

b. Keterampilan intelektual

Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasikan, kemampuan analitis sintesis fakta – konsep dan mengembangkan prinsip – prinsip.

c. Strategi Kognitif

Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

d. Keterampilan motorik

Keterampilan motorik adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. Oleh karena itu keterampilan seseorang itu

¹²⁵ Wawancara dengan guru pai

berbeda-beda dengan siswa yang satu dengan yang lainnya. Karena setiap siswa memiliki kelemahan dan kelebihan sendiri-sendiri.¹²⁶

e. Sikap

Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai – nilai sebagai standar perilaku. .¹²⁷

2. Langkah – langkah Metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'an

Belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah.

Langkah-langkah metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal Al-Qur'an, Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 29 Sungai Geringging dalam menggunakan Metode Drill dalam

- a. pemberian tugas menghafal AlQur'an Kepada Peserta Didik Beliau Terlebih dahulu
- b. Guru memberikan penjelasan tentang hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan latihan.
- c. Guru memberikan latihan sebagai persiapan untuk pelaksanaan.
- d. Melaksanakan pelatihan yang sesungguhnya.
- e. Latihan dilakukan secara berulang-ulang dan guru memberikan petunjuk-petunjuk yang dibutuhkan. Setelah melaksanakan latihan guru memberikan komentar atas hasil yang dicapai siswa.
- f. Setiap siswa harus memiliki Buku Juz Amma supaya mudah untuk menghafal ayat Al-Qur'an .bisa dibaca ketika duduk di halaman sekolah, jika disuruh untuk menghafalnya.

Jadi berdasarkan langkah – langkah tersebut diatas, itu cara Guru Pendidikan agama Islam Di SD Negeri 29 Sungai Geringging dalam

¹²⁶ *Ibid*,h 29

¹²⁷ *ibit*.hlm.5

menerapkan Metode Drill dalam menugaskan hafalan Al-Qur'an Surat Al-Qaariah 1 – 11.

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

Berdasarkan penelitian diatas dapat dedukung dengan teori sebagai berikut:metode drill dapat lebih maksimal jika dilaksanakan dengan langkah-langkah

c) Kegiatan Guru

1. Mempersiapkan perintah-perintah pertanyaan.
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, tertulis memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.
3. Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan
4. Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya.

d) Kegiatan Murid

1. Mendengarkan baik-baik pertanyaan atau perintah yang diajukan guru kepadanya.
2. Menjawab secara lisan atau tertulis atau melakukan gerakan seperti yang di perintahkan.
3. Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak yang diperintah oleh guru.
4. Mendengarkan pertanyaan atau perintah berikutnya.¹²⁸

Dengan langkah-langkah di atas, latihan diharapkan dapat betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan tersebut, serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek.

¹²⁸ Nana Sudjana , *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* , (Bandung Sinar Baru Algersindo)

Dengan langkah-langkah di atas, latihan diharapkan dapat betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan tersebut, serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapinya. Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori dapat disimpulkan bahwa guru Guru Pendidikan Agama Islam di SD 29 Sungai Geringging dalam menerapkan metode Drill dalam upaya meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an telah menggunakan langkah-langkah yang tepat untuk menerapkan metode Drill dengan adanya peningkatan hasil hafalan ayat Al-Quran peserta didik, dari bukti yang penulis dapatkan dilampirkan tergambar hasil peningkatan hafalan ayat siswa dari dokumen yang telah dikumpulkan.¹²⁹

3. Kekurangan dan Kelebihan dari Metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an

Kekurangan metode Drill ini terlihat tidak adanya kemauan siswa mempersiapkan hafalan sebelumnya dari rumah, hanya beberapa siswa saja yang memiliki motivasi tinggi dan kemampuan membaca dengan baik dan benar untuk mempersiapkan hafalan dari rumah. Siswa menghafal dengan serius saat ada pembelajaran berlangsung, di waktu lain tidak dilaksanakan dengan alasan sudah tidak sempat karena banyak yang dipelajari.¹³⁰

Kekurangan Metode pembelajaran *Drill* ini sangat terasa pada tahap I. Sebagian siswa masih belum siap untuk mengikuti proses pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Pada awalnya sebagian siswa ada yang masih tidak mau mengikuti melafalkan arahan dan bacaan yang di contohkan guru, karena kurang adanya motivasi yang muncul dari diri sendiri. Saat diadakan evaluasi dengan saling menyimak sesama teman sebangkuan masih didapatkan siswa yang tidak mengisi lembar evaluasi yang dibagi dengan jujur.¹³¹

¹²⁹ . Mery Efriyeni, *Wawancara Pribadi*, (Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging) Sungai Geringging, 2 Maret 2022

¹³⁰ . Observasi, Upaya meningkatkan hasil belajar Menghafal ayat AL-Qur'an pada siswa SDN 29 Sungai Geringging, (Observasi : 14 Maret 2022)

¹³¹ . Observasi, Upaya meningkatkan hasil belajar Menghafal ayat AL-Qur'an pada siswa SDN 29 Sungai Geringging, (Observasi : 18 Maret 2022)

Berdasarkan penelitian diatas tentang kelemahan dari metode Drill adalah dapat didukung dengan teori sebagai berikut

1. Bisa menghambat pengembangan daya inisiatif murid.
2. Kurang memperhatikan relevansinya dengan lingkungan.
3. Membentuk pengetahuan “verbalis” dan “mekanis”.
4. Membentuk kebiasaan-kebiasaan yang otomatis dan kaku.¹³²

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil menghafal Ayat Al-Qur'an materi surat Al Qaariah' ayat 1-11 melalui metode pembelajaran *Drill*. Hal tersebut dilihat dari pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap I sebagian kecil siswa hafal ayat yang telah ditugaskan dengan 27 peserta didik yang tuntas dan tahap II sebagian besar siswa sudah hapal dengan 33 peserta didik yang tuntas. Sehingga indikator kinerja penelitian ini selesai pada tahap II.¹³³

Dari hasil penelitian tentang kelebihan metode Drill dapat didukung dengan teori sebagai berikut :

4. Kelebihan dan kekurangan metode drill

a) Kelebihan metode drill adalah sebagai berikut:

1. Dalam waktu yang relative singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan.
2. Para murid akan memiliki pengetahuan yang siap pakai.
3. Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin¹³⁴

Kelebihan dari metode Drill menurut adalah peserta didik memiliki pemahaman yang lebih tinggi dengan latihan yang praktis, mudah dilakukan serta teratur dalam melaksanakannya. Sedangkan kekurangannya adalah dalam latihan sering terjadi cara yang tidak bisa berubah sehingga menghambat bakat dan inisiatif peserta didik¹³⁵

Metode *Drill* dalam proses pembelajaran Menghafal Al- Qur'an telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri

¹³² Dr.Armai Arief, MA. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers 2002), hlm.174-179.

¹³³ .dokumentasi

¹³⁴ *ibid.h.179*

¹³⁵ . Efendi Yusuf.2014..*Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk meningkatkan hasil belajar peserta didikan pada standar Kompetensi Mengukur*.Jurnal Pendidikan teknik mesin Vol.14,No 1,Juni

29 Sungai Geringging. Pada aspek kognitif peserta didik, penggunaan metode pembelajaran *Drill* tersebut juga dapat meningkatkan aspek afektif dan psikomotor. Aspek afektif yang muncul pada diri siswa saat pembelajaran menghafal dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill* yaitu daftar kehadiran peserta didik menjadi lebih banyak yang hadir, peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran dan aktifitas siswa saat pembelajaran meningkat. Sedangkan aspek psikomotor dapat dilihat kecepatan siswa dalam membaca dan melafalkan materi serta ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan saat pembelajaran menghafal Ayat Al Qur'an berlangsung meningkat.¹³⁶

Berdasarkan hasil belajar menghafal al Qur'an siswa kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging tahun pelajaran 2022 tersebut membuktikan bahwa metode pembelajaran *Drill* dapat meningkat dengan dilakukannya sampai ke tahap II. Peningkatan hasil belajar menghafal Al Qur'an (siswa kelas VI melalui metode pembelajaran *Drill* dapat dilihat dari tiga aspek yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik. Meskipun metode pembelajaran *Drill* mampu meningkatkan hasil belajar menghafal Ayat Al-Quran siswa kelas VI dengan efektif, metode pembelajaran ini memiliki kelemahan yaitu membentuk kebiasaan-kebiasaan siswa yang otomatis dan kaku.

Berdasarkan Penelitian diatas dapat dibuktikan dengan teori berikut : Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu dari dalam diri siswa dan luar diri siswa. Unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar yaitu :

1) Tipe hasil belajar bidang kognitif

Didalam tipe ini terdapat beberapa uraian hasil belajar kognitif yang didasarkan pada pemahaman, hafalan, belajar (aplikasi), analisis, sistesis, dan evaluasi.

2) Tipe hasil belajar afektif

Hasil belajar efektif tampak pada siswa dalam berbagaitingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, dan menghargai guru dan teman sekelas.

¹³⁶ . Observasi, Upaya meningkatkan hasil belajar Menghafal ayat AL-Qur'an pada siswa SDN 29 Sungai Geringging, (Observasi : 20 Maret 2022)

3) Tipe hasil belajar psikomotor

Tipe hasil belajar psikomotor tampak pada skill atau keterampilan, pada dasarnya tipe hasil belajar tersebut tidak berdiri sendiri melainkan selalu berhubungan satu sama lain bahkan ada dalam kebersamaan.¹³⁷

Kekurangan Metode *Drill* ini dapat dilihat pada Tahap I. Sebagian siswa masih belum siap untuk mengikuti cara pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Pada awalnya sebagian siswa ada yang masih malas dan tidak mau mengikuti melafalkan arahan dan bacaan yang di contohkan guru pendidikan Agama Islam, karena kurangnya adanya keinginan yang muncul dari diri sendiri. Saat diadakan penilaian dengan saling menyimak sesama teman sebangku masih didapatkan siswa yang tidak mengisi lembar penilaian yang dibagi dengan jujur. Ayat per ayat sesuai arahan yang di contohkan guru tanpa ada yang masih malas-malasan. Siswa menjawab dengan lancar saat guru mengevaluasi hasil pembelajaran, dan saat siswa mengisi lembar evaluasi dengan saling menyimak teman sebangku tidak ada yang curang lagi, karena siswa sudah menyadari kecurangannya tidak akan menguntungkan apapun bagi dirinya sendiri.¹³⁸

Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran hasil menghafal AlQur'an yang dilaksanakan pada wawancara, tahap I sampai tahap II telah terjadi kenaikan keberhasilan dalam hal penilaian yaitu dengan prosentase nilai pada Tahap I yaitu sudah sebagian besar hafal ayat yang telah ditugas untuk menghafalnya, prosentase tahap II dengan perolehan hasil hampir semua siswa sudah hafal. Sedangkan untuk data observasi aktifitas peserta didik dari awal tahap I sampai akhir tahap II ada juga mengalami kenaikan.

Berdasarkan kegiatan hasil belajar menghafal Al-Qur'an pelajaran tentang menghafal surat Al Qaariah' pada peserta didik kelas VI melalui metode *Drill* di SD Negeri 29 Sungai Geringging dengan menggunakan tahap I sampai Tahap II dikarenakan guru telah melaksanakan kegiatan disetiap tahap sesuai dengan perencanaan, guru telah menggunakan metode *Drill* dengan semaksimalnya, semua peserta didik bisa aktif dalam proses

¹³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian...* hlm.50

¹³⁸ . Mery Efriyeni, *Wawancara Pribadi*, (Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 29 Sungai Geringging) Sungai Geringging, 10 Maret 2022

pembelajaran dan semua peserta didik telah dapat menyelesaikan penilaian dalam bentuk demonstrasi menghafal dengan baik.

Ketuntasan hasil belajar Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil ketuntasan upaya menaikkan hasil belajar menghafal Al-Qur'an yaitu Qs AlQaariah ayat 1- 11 oleh Siswa kelas VI di SDN 29 Sungai Geringging, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Dari Penjelasan uraian hasil penelitian tepatnya pada tahap 1 menjelaskan dari 33 siswa SD Negeri 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman pada Tahap 1 hanya 8 Siswa yang belum hafa surat Al-Qaariah ayat 1 sampai 11 sehingga dapat disimpulkan hanya sebagian kecil siswa yang hafal yang ayat AlQur'an tepatnya surat AlQaariah ayat 1 sampai Ayat 11 , yang telah ditugaskan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 29 kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Dari Penjelasan Grafik Tahap 11 menjelaskan dari 33 siswa SD Negeri 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman pada Tahap 2 hanya 2 siswa yang belum hafal surat Al-Qaariah ayat 1 sampai 11 sehingga dapat disimpulkan sudah sebagian besar bahkan hampir semua siswa sudah hafal ayat Al-Qur'an Surat AlQaariah ayat 1 – 11

Dari hasil nilai keberhasilan belajar peserta didik pada Tahap I ketuntasan hasil belajar siswa dengan 25 siswa peningkatan yaitu 8 siswa belum tuntas. Tahap II yang peningkatan sudah ada peningkatan dengan jumlah 33 siswa tuntas dan 2 siswa belum selesai hafalannya. Hasil belajar peserta didik juga dapat diketahui dari hasil observasi Tahap 1 dengan kategori cukup, dan dilanjutkan pada Tahap II, aktivitas peserta didik diketahui ada peningkatan dengan hasil kategori yang lebih baik.¹³⁹

Qs Al-Qaariah ini berjumlah atas 11 ayat, termasuk golongan surat-Makiyyah, turunkan sesudah surat Quraisy. Nama *Al Qaari'ah* diambil dari

¹³⁹ .Dokumentasi

kata *Al Qaari'ah* yang terdapat pada ayat pertama, artinya mengetok dengan keras, kemudian kata ini dipakai untuk nama hari kiamat. Pokok-pokok isinya: Peristiwa pada hari kiamat, yaitu manusia bertebaran, gunung berhamburan, amal perbuatan manusia ditimbang.

Materi Hafalan ayat Al –Qur'an surat Al-Qaariah Ayat 1-11

Berikut Surat Al Qaari'ah dan Artinya :

﴿ الْقَارِعَةُ ۝ ١ مَا الْقَارِعَةُ ۝ ٢ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ۝ ٣ يَوْمَ يَكُونُ
النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوتِ ۝ ٤ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ۝ ٥ فَأَمَّا
مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ۝ ٦ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۝ ٧ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ
مَوَازِينُهُ ۝ ٨ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ۝ ٩ وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ ۝ ١٠ نَارٌ حَامِيَةٌ ۝ ﴾

1. Hari Kiamat,
2. apakah hari Kiamat itu?
3. Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran,
5. dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,
7. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.
8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,
9. maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.
10. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
11. (Yaitu) api yang sangat panas.¹⁴⁰

¹⁴⁰ *Ibid*.h.106

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Ayat AL-Qur'an Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman yang dilakukan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai geringging Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan metode Drill dengan melalui dua tahap yaitu tahap pertama dan tahap kedua, data diawal penelitian ampir sebgain kecil siswa belum hafal ayat yang telah ditugaskan yaitunya Qur'an Surat Al-Qariah ayat 1 sampai 11 ,Untuk mendapatkan data menengenai penggunaan Metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar menghafal Ayat Al-Qur'an ini, Peneliti menggunakan suatu teknik Observasi secara Langsung kelapangan dan melakukan Wawancara,observasi dan cek dokumentasi untuk mendapatkan data yang diinginkan dan sebenarnya terjadi dari sumber data yang ada di Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging .

Bersarkan Hasil Penelitian Penulis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Ayat AL-Qur'an Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging, Metode Drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an oleh murid kelas VI Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging, Guru Pendidikan Agama Islam Mengadakan Program ekstrakurikuler untuk hafalan ayat Al-Qur'an kelas VI Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging,yang mana proses belajar melalui metode Drill dengan menggunakan 2 tahap yaitu tahap 1 dan tahap 11,adapun jadwal pengambilan data dengan penyusunan desain penelitian,pra tahap (Observasi),pelaksanaan tahap I dan pelaksanaan tahap 11 serta penyusunan laporan,pada tahap

satu sebagian kecil siswa hasil hafalan siswa meningkat dan tahap dua hasil hafalan siswa sebagian besar.

2. langkah – langkah Metode Drill dalam hafalan AlQur'an pada murid kelas VI Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Manih, Guru mempersiapkan perintah-perintah tentang tugas-tugas Hafalan yang diberikan oleh Guru, Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, tertulis memberikan perintah Terkait tentang Hafalan Siswa, Guru mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan. Guru mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya. kepada seluruh siswa diwajibkan membawa jus 30 kesekolah untuk dibawa kemana ia pergi dilingkungan sekolah, tempat yang istimewa dilingkungan sekolah yaitu mushalla, pustaka, pekarangan sekolah yang yaman dan sejuk
3. Kelebihan dan kekurangan dari Metode Drill dalam rangka meningkatkan hafalan ayat Al-Qur'an pada murid Kelas VI SDN 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, Kelebihan metode drill ,Dalam waktu yang relative singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan. Para murid akan memiliki pengetahuan yang siap pakai. Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin, Sedangkan kekurangan metode ini adalah Bisa menghambat pengembangan daya inisiatif murid. Kurang memperhatikan relevansinya dengan lingkungan. Membentuk pengetahuan “verbalis” dan “mekanis” Membentuk kebiasaan-kebiasaan yang otomatis dan kaku. Kelebihan dari metode Drill adalah peserta didik memiliki pemahaman yang lebih tinggi dengan latihan yang praktis, mudah dilakukan serta teratur dalam melaksanakannya. Sedangkan kekurangannya adalah dalam latihan sering terjadi

cara yang tidak bisa berubah sehingga menghambat bakat dan inisiatif peserta didik ataupun kepada mata pelajarannya Latihan yang dilakukan dengan pengawasan yang ketat dan dalam suasana yang serius mudah sekali menimbulkan kebosanan dan kejengkelan. Akhirnya anak enggan berlatih dan malas serta mereka akan mogok untuk belajar. Kekurangan yang dimiliki oleh suatu metode pembelajaran dapat ditutupi jika kita bisa memaksimalkan kelebihan yang dimiliki oleh metode tersebut. Pembelajaran di kelas tergantung ketrampilan guru dalam pengelolaan kelas agar kelas yang diajar dengan metode drill bisa maksimal dalam pembelajaran pokok bahasan perbandingan dan fungsi trigonometri. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian latihan Pengajar dalam pemberian metode pelajaran yang berupa pemberian latihan sebaiknya banyak berinovasi pada materi yang diajarkan. yang perlu diperhatikan dalam pemberian Latihan yang diberikan secara perorangan guru dapat mengetahui kemajuan siswanya, memudahkan mengontrol dan mengoreksi. Latihan yang diberikan secara bersama harus diikuti dengan latihan individu. Latihan hendaknya diselenggarakan dalam suasana yang menyenangkan. Jangan diberikan dalam suasana yang penuh dengan ketegangan dan ketakutan. Karena hal itu akan membuat siswa menjadi tidak bebas dalam mengeluarkan ide, mereka akan stres jika berada dalam suatu kondisi yang tegang

A. Rekomendasi

Dalam lembaga pendidikan formal seperti Sekolah, terutama dalam Program Ekstrakurikuler keagamaan dalam Upaya meningkatkan hafalan ayat Al-Qur'an perlu memperhatikan cara digunakan supaya peserta didik lebih tertarik untuk meningkatkan hafalan ayatnya. baik dilakukan di lingkungan formal (sekolah) maupun di lingkungan nonformal (tempat mengaji). sehingga diharapkan kepada semua murid harus melaksanakan apa

yang telah ditugaskan gurunya yaitu tentang hafalan ayat Al-Qur'an dan lebih meningkatkannya lagi hafalannya.

Bagi peserta didik hendaknya peserta didik Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman memiliki kesadaran yang tinggi dan penuh tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dan menjalankan peraturan yang telah disusun atau dibuat oleh Sekolah dan juga patuh terhadap perintah-perintah Guru Pendidikan Agama Islam yaitunya perintah terkait dengan kegiatan keagamaan yang membuat siswa lebih termotivas beraktifitas dibidang Keagamaan, seperti acara Kultum Setiap Hari jumat yang diiringi dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an, Azan dan Iqamah, pembacaan ayat pendek dan lantunan nyanyian asmaul husna serta nyayi Qasidah yang kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari jumat.

Dalam proses penelitian ini mungkin banyak kendala – kendala yang ditemui sehingga penelitian ini masih banyak kekurangannya, semoga bermanfaat bagi pembaca dan hendaknya ada pihak yang ingin meneruskan dengan judul persamaan penelitian ini untuk kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu)
- Abdurrah Nawabuddin. 2005. *Teknik Menghafal Al Qur'an Kaif Tahfazhul Qur'an*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Abd al-Rabbi Nawabuddin, 2016. *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*, terj. (Nurul Hidayah, Strategi Belajar Mengajar)” *Jurnal, TA'ALLUM, Vol. 04, No. 01*
- Amjad Qasim, 2008. *Hafal Al Qur'an dalam Sebulan*, .solo: Qiblat Prees
- Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*
- Bunyamin Yusuf Surur, 2016 “Tinjauan Komparatif Tentang Pendidikan Tahfidz al-Qur'an di Indonesia dan Saudi Arabia”, (Nurul Hidayah, Strategi Belajar Mengajar)” *Jurnal, TA'ALLUM, Vol. 04, No. 01*.
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*, Muhammad Habibillah Muhammad Asy-Syinqithi, *Kiat Mudah Menghafal Qur'an*,
- Chabib Thoaha dan Abdul Mu'thi 1998, *Proses Belajar Mengajar PBM-PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Agama RI, 2010 *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi.
- Dr. Armai Arief, MA. 2002 Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Pers
- Efriyeni, Meri. 2022. *Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 29 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging*, Wawancara Pribadi, 9 Februari
- Efendi Yusuf. 2014. Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada standar Kompetensi Mengukur. *Jurnal Pendidikan teknik mesin Vol. 14, No 1*
- Farid Wadji, 2010 “Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an (Studi atas Berbagai Metode Tahfiz)”, *Tesis*, UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta : Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah
- Hendri Jaya, 2019 Pengaruh Motivasi dan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2018, *Tesis. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Isih Sumiarsih, 2018, Penerapan Metode Drill Untuk meningkatkan hasil Belajar Peserta didik Pada mata pelajaran Bahasa Arab Materi Penyusunan teks sederhana terkait topic Albayaanaat As-Syakhshiyah. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang, Volume 1 No. 2*

- Redja Mudyahardjo,2010.*Pengantar Pendidikan*,penerbit .Jakarta:PT Raja Grafindo
Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)(UU RA No.20
Th.2003)Cet.V:Jakarta : Sinar Grafika,2013)
- Suryosubroto,2009. *Beberapa Aspek-Aspek Pendidikan*, Jakarta: Rineka
<https://islam.nu.or.id/post/read/110117/penjelasan-tentang-syafaat-al-qur-an>
- Zakiah Darajadkat,kk, *ilmu pendidikan islam 'Bumi aksara*
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, 2009.Al-Qur'an dan Terjemahannya,
Bandung, Sinar Baru algesindo.
- Mukrimaa,Syifa2014,53 *Metode Belajar dan Pembelajaran*,Plus Aplikasinya
Bandung :Business Management of Education Indonesian University of
Education Bumi Siliwangi.
- Slameto,2010. Belajar dan Hal-hal yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka
- Purwanto,2019 *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Suprijono,2009, Agus, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi*
PAIKEM.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana,2011 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Remaja
Rosdakarya.
- Farid Wadji,2010 “*Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an (Studi atas
Berbagai Metode Tahfiz)*”, *Tesis*, UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta :
Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Kadar M. Yusuf,2019. *Studi Al Qur'an*, Jakarta: Amxah
- Alim,2006 *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sa'dullah,2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani,
- Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara cepat bisa Menghafal Al Qur'an* hlm. 32.Ahmad
- Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al Qur'an*,
- Suharsimi Arikunto,2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:
Rineka
- Subhan Nur Sobah,2017, penerapan metode pembelajaran Drill untuk mengatasi
kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik. *Journal of
Mechanical Engineering Education, Vol. 4, No. 2, Desember 2017*

**SEKOLAH DASAR NEGERI 14 SUNGAI GERINGGING KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Sekolah



(Dokumen,photo)tgl 21 APRIL 2022

Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, SD Negeri 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.



(Dokumen,photo)tgl 21 APRIL 2022



Wawancara bersama Guru PAI SDN 29 Sungai Geringging Kabupaten Padang
Pariaman

(Dokumen,photo)tgl 22 Februari 2022



Guru sedang memberikan penjelasan langkah-langkah pembelajaran metode Drill, siswa memperhatikan,(Dokumen,photo)tgl 22 Februari 2022



Siswa sedang mengulang bacaan dengan membaca juz Amma , guru member instuksi kepada siswa untuk mengulang bacaan hafalan (Dokumen,photo)tgl 22 februari 2022



Guru mengevaluasi kemampuan hafalan siswa dengan menunjuk salah satu siswa untuk membacakan / melafalkan hafalannya

(Dokumen,photo)tgl 22 Maret 2022



Siswa saling menyimak hafalan masing-masing secara bergantian Dan dilanjutkan siswa mengisi lembar observasi penilaian

Photo Siswa Saat setoran Ayat



Photo dokumentasi kebersamaan dengan siswa

Phot saat kultum dihari jumat siswa disuruh tampil

Tanggal 3 Mei 2022



Photo saat berkumpul bersama saat memberi pengarahaan dari Guru



Sholat berjamaah sebelum kegiatan menghafal ayat Al-Qur'an



Pemberian dopres kepada siswa yang banyak hafalannya





PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN SUNGAI GERINGGING
SEKOLAH DASAR NEGERI NOMOR 29 SUNGAI GERINGGING



Alamat : Durian Ajung, Nagari Sei. Sirah, Kec. Sei. Geringging, NSS.101080509029, NPSN.10307295, KodePos.25563

SURAT KETERANGAN
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 29 SUNGAI GERINGGING
Nomor : 421 / 81 /SDN29/SG-2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri 29 Sungai Geringging, dengan ini menerangkan bahwa :

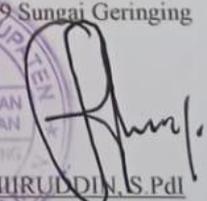
Nama : **DESRAYENI, S.PdI**
Tempat Tanggal Lahir : Bukit Calik ,20 Agustus 1986
NIM : 20010017
Prodi : S2 Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bukit Calik Rawang, Kec V Koto Kp Dalam.

Yang nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian Tentang " Upaya meningkatkan hasil belajar menghafal ayat Al-Qur'an Melalui metode Drill pada siswa SDN 29 Sungai Geringging pada bulan Januari sampai Maret tahun 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya .

DITETAPKAN DI : Sungai Geringging
PADA TANGGAL : 14 Juni 2022

Kepala Sekolah
SDN 29 Sungai Geringging



AKHIIIRUDDIN, S.PdI
NIP.196412311986031126



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat yang diproses dan dilaksanakan mulai di lingkungan keluarga, Sekolah dan masyarakat oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, keluarga dan masyarakat, pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, dan dan informal di sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu,

Match Overview

30%

1	repository.uinib.ac.id <small>Internet Source</small>	3%
2	repository.iainponorog... <small>Internet Source</small>	2%
3	www.researchgate.net <small>Internet Source</small>	1%
4	repository.metrouniv.a... <small>Internet Source</small>	1%
5	eprints.ums.ac.id <small>Internet Source</small>	1%



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Ayat Al Qur'an melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 29 Sungai Geringging .

Oleh:
Desrayeni
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia
desrayeni86koto@gmail.com

Abstract

This study intends to explain the results of student memorization when memorizing verses of the Qur'an through the Drill method which was carried out at SDN 29 Sungai Geringging, Sungai Geringging District. The research that the author did was qualitative research and used to collect data using observational data. With interviews and documentation methods, the research was carried out at SDN 29 Sungai Geringging, Sungai Geringging District. This study concludes that students' memorization in learning to memorize the Qur'an cannot be separated from the cooperation of teachers and principals. The research revealed that the findings from the study were that, 1) using the Drill method in

Match Overview

15%

1	fkip.ummetro.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
2	repository.uinjambi.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
3	Submitted to Sultan Ag... <small>Student Paper</small>	2%
4	repo.iainbatusangkar.a... <small>Internet Source</small>	1%
5	idr.uin-antasari.ac.id <small>Internet Source</small>	1%



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

JALAN PASIR KANDANG, NO 4, KOTO TANGAH PADANG SUMATERA BARAT

Telp : 0751-4851002

Email : info@umsb.ac.id Website : http://umsb.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama Mahasiswa	: DESRAYENI
NIM	: 20010017
Tempat, Tanggal Lahir	: BUKIT CALIK, 20 AGUSTUS 1986
Fakultas	: PROGRAM PASCASARJANA
Program Studi	: S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Tanggal Kelulusan	:
Nomor Ijazah	:
Tahun Terdaftar	: 2020/2021



NO	KODE MK	JENIS KURIKULUM	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS	NILAI		SKS X ANGKA
					ANGKA	HURUF	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
1	12WFPS00005	INTI	STUDI NASKAH BAHASA ARAB	2	4.00	A	8.00
2	12WFPS00001	INTI	AIK	2	3.50	A-	7.00
3	12WFPS01002	INTI	PENDOKATAN STUDI ISLAM	2	4.00	A	8.00
4	12WFPS01002	INTI	STUDI AL-QUR'AN DAN HADIST	2	4.00	A	8.00
5	12WFPS10107	INSTITUSI	BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM	2	4.00	A	8.00
6	12WFPS10106	INSTITUSI	PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH DAN MADRASAH	2	4.00	A	12.00
7	12WFPS10101	INSTITUSI	METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN ISLAM	2	3.50	A-	10.00
8	12WFPS10102	INSTITUSI	STUDI NASKAH BAHASA INGGRIS	2	3.50	A-	7.00
9	12WFPS01001	INSTITUSI	FILSAFAT ILMU	2	3.50	A-	7.00
10	21WF10102	INSTITUSI	MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM	2	4.00	A	12.00
11	21WF10102	INSTITUSI	PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI	2	3.50	A-	10.00
12	21FP10101	INSTITUSI	INOVASI PEMBELAJARAN AIK	2	4.00	A	8.00
13	21WF10104	INSTITUSI	EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM	2	4.00	A	12.00
JUMLAH				21			119.20
INDEKS PRESTASI KOMULATIF				: 3.55			
PREDIKAT KELULUSAN				: Dengan Pujian (cum laude)			
JUDUL STUDI KASUS							

Keterangan :

3.51 - 4.00 = Dengan Pujian (Cum laude)
 3.00 - 3.50 = Predikat Sangat Memuaskan
 2.50 - 2.99 = Predikat Memuaskan
 2.00 - 2.49 = Predikat Kurang
 1.00 - 1.99 = Gagal



BIODATA PENULIS

NAMA : DESRAYENI
TTL : BUKIT CALIAK RAWANG, 20 AGUSTUS 1986
NIM : 20010017
PROGRAM STUDI : S. 2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PROGRAM : PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT (UMSB)
NEGERI ASAL : BUKIT CALIAK RAWANG, NAGARI CAMPAGO KEC. V KOTO KAMPUNG DALAM (KABUPATEN PADANG PARIAMAN)
JUDUL TESIS : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGHAFAL AYAT AL- QUR'AN MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS VI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 29 SUNGAI GERINGGING KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DATA ORANG TUA :
AYAH : ANWAR
IBU : SYAMSIDAR
ANAK KE : 5 (LIMA) DARI 7 ORANG BERSAUDARA
TEMPAT KERJA : GURU PNS DI SD 14 SUNGAI GERINGGING

JENJANG PENDIDIKAN :

1. SDN 19 KEC V KOT KAMPUNG DALAM KABU PADANG PARIAMAN (21 MEI 1998)
2. MTSN KEC V KOTO KAMPUNG DALAM KAB PADANG PARIAMAN (2000)
3. SMAN I KEC V KOTO KAMPUNG DALAM KAB PADANG PARIAMAN (30 APRIL 2004)
4. D11 PGSD SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH – SYEKH BURHANUDIN (STIT-SB) PARIAMAN (25 MEI 2007)
5. S.1 SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH – SYEKH BURHANUDIN (STIT-SB) PARIAMAN (6 MARET 2010)

PENGALAMAN KERJA :

1. KETUA KKG KECAMATAN SUNGAI GERINGGING TAHUN 2020 SAMPAI SEKARANG
2. OPERATOR PENDATAAN TINGKAT SD SEKOLAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
3. OPERATOR MADRASAH TINGKAT MTS DURIAN AJUNG KEC SUNGAI GERINGGING
4. OPERATOR MADRASAH DAN ALIYAH DURIAN AJUNG KEC SUNGAI GERINGGING

“MOTTO”

“Hidup penuh dengan Perjuangan”

Desrayeni